



TUGAS AKHIR – 33412301057

**GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PERANTAU POLITEKNIK NEGERI MADURA**

**Niswah Dafitri Firtama
NRP. 33412301057**

**Dosen Pembimbing:
Ns. Endang Fauziyah Susilawati, M.Kep.
Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep.**

**PROGRAM STUDI DIPLOMA 3 KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
SAMPANG
2026**

TUGAS AKHIR



GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PERANTAU POLITEKNIK NEGERI MADURA

Laporan ini dibuat untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan Diploma III di Program Studi Keperawatan pada Jurusan Kesehatan

Oleh :
Niswah Dafitri Firtama
33412301057

**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN
JURUSAN KESEHATAN
POLITEKNIK NEGERI MADURA
2026**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya mahasiswa Politeknik Negeri Madura, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi :

1. Nama : Niswah Dafitri Firtama
2. NRP : 33412301057
3. Program Studi : D3 Keperawatan
4. Jurusan : Kesehatan

Dengan ini menyatakan bahwa Tugas Akhir yang saya buat dengan judul **Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura**

1. Dibuat dan diselesaikan sendiri dengan menggunakan literatur hasil kuliah, survei lapangan, bimbingan dengan dosen pembimbing dan pembimbing penelitian, melalui tanya jawab maupun asistensi serta buku – buku jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.
2. Bukan merupakan duplikasi yang sudah dipublikasikan atau yang pernah dipakai untuk mendapatkan gelar sarjana di Universitas/ Perguruan Tinggi lain, kecuali pada bagian – bagian tertentu digunakan referensi pendukung untuk melengkapi informasi dan sumber informasi dengan dicantumkan melalui referensi yang semestinya.
3. Bukan merupakan karya tulis terjemahan dari kumpulan buku atau jurnal acuan yang tertera dalam referensi pada Tugas Akhir ini.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah saya nyatakan seperti apa yang di atas, maka Tugas Akhir saya ini dibatalkan.

Sampang, 06 Februari 2026
Yang Menyatakan,



Niswah Dafitri Firtama
NRP. 33412301057

LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR

Judul Tugas Akhir : Gambaran Dukungan Keluarga pada
Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri
Madura
Penulis : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Jurusan : Kesehatan

Tugas Akhir ini telah diperiksa dan disetujui untuk disidangkan.
Ditandatangani di Sampang, 06 Februari 2026

Menyetujui,

Dosen Pembimbing I



Ns. Endang Fauziyah Susilawati, M.Kep.
NIP. 197411292000122002

Dosen Pembimbing II



Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep.
NIP. 199208042024062001

Mengetahui,

Ketua Jurusan
Kesehatan



Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep.
NIP. 199005252025211101

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Ns. Lailatul Hafidhan, S.Kep., M.Kes.
NIP. 19850222202025212061

LEMBAR PENGESAHAN

GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PERANTAU POLITEKNIK NEGERI MADURA

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Ahli Madya Keperawatan

Pada
Program Studi D3 Keperawatan
Jurusan Kesehatan
Politeknik Negeri Madura

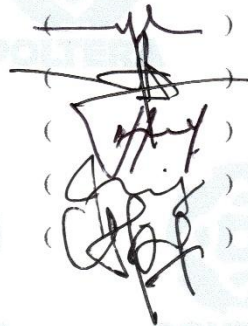
Oleh :
Niswah Dafitri Firtama
NRP. 33412301057

Tugas Akhir ini telah disidangkan pada tanggal 13 Februari 2026 dan telah
sesuai dengan ketentuan.

Disetujui Tim Penguji Tugas Akhir:

Tanda Tangan

1. Ns. Endang Fauziyah Susilawati, M.Kep.
2. Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep.
3. Ns. Suraying, S.Kep., M.Kep.
4. Nur Iszakiyah, S.Kep., M.M., M.Kes.
5. Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes.



SAMPANG,
Februari, 2026

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah Yang Maha Esa yang telah memberi kekuatan, kemampuan, dan kesabaran kepada penulis, sehingga penulis dapat menyusun Tugas Akhir ini dengan baik. Tujuan penulisan Tugas Akhir adalah memenuhi salah satu persyaratan bagi mahasiswa untuk dapat menyelesaikan pendidikan Diploma-3 Program Studi Keperawatan Jurusan Kesehatan di Politeknik Negeri Madura.

Dalam Tugas Akhir ini, penulis telah berhasil menyusun Tugas Akhir tentang Dukungan Keluarga yang berjudul **“Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura”**

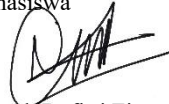
Tugas Akhir ini tidak akan selesai dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan dorongan dari orang-orang yang berada di sekitar penulis. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Laily Ulfiyah, S.T., MT., selaku Direktur Politeknik Negeri Madura. Saya ucapkan terima kasih karena sudah memberikan kesempatan dan izin bagi penulis untuk menyelesaikan Tugas Akhir ini.
2. M. Musta'in, S.T., MT., Wakil Direktur Bidang Akademik. Saya ucapkan terima kasih karena telah menjadi wakil direktur yang baik bagi mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
3. Ns. Abdan Syakura, S.Kep., M.Kep. selaku Ketua Jurusan Kesehatan yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan telah membimbing mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
4. Ns. Hilmah Noviadry R, S.Kep., M.Kes, selaku Sekretaris Jurusan Kesehatan. Saya ucapkan terimakasih karena telah membimbing mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
5. Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes., selaku Koordinator Program Studi D3 Keperawatan. Saya ucapkan terimakasih karena telah membimbing mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
6. Ns. Endang Fauziah Susilawati, M.Kep., selaku Pembimbing I dalam penyusunan Tugas Akhir. Saya ucapkan terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu dan juga usaha dalam membimbing saya menyusun Tugas Akhir ini.
7. Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep., selaku Pembimbing II dalam penyusunan Tugas Akhir. Saya ucapkan terima kasih karena telah banyak meluangkan waktu dan juga usaha dalam membimbing saya menyusun Tugas Akhir ini.
8. Mohammad Nur, S.Si., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknologi Elektro yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
9. Taufan Prasetyo, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Teknologi Kemaritiman yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
10. Mohammad Anas Fikri, S.T., M.T., selaku Ketua Jurusan Rekayasa Mesin dan Industri yang telah memberikan izin penelitian serta dukungan kepada penulis sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.

11. Para dosen dan tenaga kependidikan Politeknik Negeri Madura yang telah melayani mahasiswa selama penulis menempuh pendidikan di sini.
12. Keluarga tercinta, Bapak Endang Firtana, Ibu Sri Suprihatin, dan kedua saudaraku, Ibnu Kamil Firtana dan Hilda Fitri Firtana, doa tulus dan dukungan tanpa syarat dari kalian adalah benteng kokoh di setiap badai yang kuhadapi, menguatkan jiwa dan memberi makna pada setiap langkah perjalanan ini. Cinta kalian adalah anugerah terindah yang takkan pernah pudar dalam sanubariku.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam Tugas Akhir ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun untuk tugas akhir ini.

Sampang, 06 Februari 2026
Mahasiswa



Niswah Dafitri Firtama
NRP. 33412301057

GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA PERANTAU POLITEKNIK NEGERI MADURA

Nama Mahasiswa : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Prodi : D3 Keperawatan
Dosen Pembimbing 1 : Ns. Endang Fauziyah Susilawati, M.Kep.
Dosen Pembimbing 2 : Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep.

ABSTRAK

Pendahuluan: Mahasiswa perantau menghadapi berbagai tantangan berupa tuntutan akademik, penyesuaian sosial dan budaya, serta keterpisahan dari keluarga. Dukungan keluarga berperan penting dalam membantu mahasiswa mengelola stres dan mempertahankan motivasi belajar. Survei awal di Politeknik Negeri Madura menunjukkan adanya perbedaan tingkat dukungan yang diterima mahasiswa, baik dari segi emosional maupun instrumental bagi mahasiswa perantau. Tujuan penelitian ini untuk menggambarkan dukungan keluarga pada mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura. **Metode:** Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perantau Politeknik Negeri Madura tahun 2025 sebanyak 373 dengan sampel sebanyak 79 menggunakan teknik sampling *Non-Probability-Purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dukungan keluarga berupa *quisioner close ended* dengan skala likert. Hasil penelitian diolah melalui *editing, coding, scoring, tabulating, enterpretating*, dan dianalisis secara statistik deskriptif (Persentase). Data disajikan dalam bentuk tabel dan narasi. **Hasil:** Hampir seluruh responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 70 responden (89%), sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori cukup 9 responden (11%) dan tidak ada responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang 0 responden (0%). **Kesimpulan:** Dukungan keluarga pada mahasiswa perantau Politeknik Negeri Madura hampir seluruhnya berada dalam kategori baik, namun masih perlu ditingkatkan agar seluruh mahasiswa memperoleh dukungan yang optimal. Disarankan agar keluarga mempertahankan komunikasi rutin dan keterlibatan emosional, sedangkan institusi pendidikan perlu memperkuat layanan pendampingan dan konseling bagi mahasiswa perantau.

Kata Kunci: Mahasiswa, Dukungan Keluarga, Mahasiswa Perantau

DESCRIPTION OF FAMILY SUPPORT AMONG MIGRANT STUDENTS AT MADURA STATE POLYTECHNIC

Name : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Study program : Diploma in Nursing
Supervisor 1 : Ns. Endang Fauziyah Susilawati, M.Kep.
Supervisor 2 : Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep.

ABSTRACT

Background: Migrant students face various challenges in the form of academic demands, social and cultural adjustment, and separation from their families. Family support plays an important role in helping students manage stress and maintain learning motivation. A preliminary survey at Politeknik Negeri Madura indicated differences in the level of support received by migrant students, both emotionally and instrumentally. This study aimed to describe family support among migrant students at Politeknik Negeri Madura.

Method: This study employed a descriptive research design. The population consisted of all migrant students at Politeknik Negeri Madura in 2025, totaling 373 students, with a sample of 79 selected using non-probability purposive sampling. Data were collected using a family support questionnaire in the form of closed-ended items with a Likert scale. The data were processed through editing, coding, scoring, tabulating, and interpreting, and analyzed using descriptive statistics (percentage). The results were presented in tables and narrative form. **Results:** Almost all respondents reported good levels of family support, totaling 70 respondents (89%), a small proportion of respondents had sufficient family support, totaling 9 students (11%), and none reported poor family support (0%). **Conclusion:** Family support among migrant students at Politeknik Negeri Madura is Family support among migrant students at Politeknik Negeri Madura was predominantly in the good category however, it still needs to be enhanced so that all students receive optimal support. Families are encouraged to maintain regular communication and emotional involvement, while educational institutions should strengthen mentoring and counseling services for migrant students.

Keywords: *Family Support; Migrant Students; Student*

MOTTO

“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan”
(QS. Al-Insyirah 94: Ayat 5)

“Pada akhirnya, ini semua hanyalah permulaan”
Nadin Amizah

“Bila esok nanti kau sudah lebih baik, jangan lupakan masa masa sulitmu.
Ceritakan kembali pada dunia, caramu mengubah keluh jadi senyuman”
Andmesh Kamaleng

“Setetes keringat orang tuaku yang keluar, ada seribu langkahku untuk
maju”

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG TUGAS AKHIR	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK.....	viii
ABSTRACT.....	ix
MOTTO	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Batasan Masalah	3
1.4 Tujuan Penelitian	3
1.5 Manfaat Penelitian	3
1.5.1 Manfaat teoritis	3
1.5.2 Manfaat praktis	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Konsep Keluarga	5
2.1.1 Definisi keluarga	5
2.1.2 Fungsi keluarga	5
2.1.3 Tipe keluarga.....	6
2.2 Konsep Dukungan Keluarga	7
2.2.1 Definisi dukungan keluarga.....	7
2.2.2 Jenis dukungan keluarga	8
2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga	8
2.2.4 Instrumen dukungan keluarga	10
2.3 Konsep Mahasiswa	10
2.3.1 Definisi mahasiswa	10
2.3.2 Ciri – ciri mahasiswa.....	10
2.4 Konsep Mahasiswa Perantau	11
2.4.1 Definisi mahasiswa perantau.....	11
2.4.2 Masalah yang dihadapi mahasiswa perantau	11
2.4.3 Upaya yang dilakukan mahasiswa perantau	12
2.4.4 Faktor yang mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa perantau	12
2.5 Definisi Variabel	13
2.6 Hasil Penelitian Sebelumnya	14
2.7 Kerangka Konsep.....	17
2.8 Deskripsi Kerangka Konsep	18
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	19
3.1 Desain/ Rancangan Penelitian	19
3.1.1 Desain penelitian berdasarkan jenis penelitian	19

3.1.2	Desain penelitian berdasarkan tujuan penelitian.....	19
3.1.3	Desain penelitian berdasarkan waktu penelitian.....	19
3.2	Kerangka Kerja.....	20
3.3	Populasi, Sampel dan Sampling	21
3.3.1	Populasi	21
3.3.2	Sampel	21
3.3.3	Sampling	21
3.4	Identifikasi Variabel.....	22
3.5	Definisi Operasional.....	22
3.6	Pengumpulan dan Analisa Data	22
3.6.1	Pengumpulan data.....	22
3.6.2	Analisa data.....	23
3.7	Etika Penelitian	26
3.7.1	Lembar persetujuan pada responden (<i>informed consent</i>).	26
3.7.2	Tanpa nama (<i>anonimity</i>).....	26
3.7.3	Kerahasiaan (<i>confidentiality</i>)	26
3.8	Keterbatasan Penelitian.....	26
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	27
4.1	Hasil Penelitian.....	27
4.1.1	Deskripsi/ gambaran umum lokasi penelitian.....	27
4.1.2	Hasil penelitian	28
4.2	Pembahasan.....	29
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN.....	31
5.1	Kesimpulan.....	31
5.2	Saran	31
5.2.1	Bagi institusi pendidikan Politeknik Negeri Madura.....	31
5.2.2	Bagi responden (mahasiswa perantau)	31
5.2.3	Bagi peneliti selanjutnya (keperawatan/kesehatan)	31
DAFTAR PUSTAKA		32
LAMPIRAN.....		35

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Penelitian Sebelumnya Mengenai Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura.	14
Tabel 3.1	Definisi Operasional Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura	22
Tabel 4. 1	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Politeknik Negeri Madura tahun 2026	28
Tabel 4. 2	Distribusi Fekuensi Responden berdasarkan Status Tempat Tinggal di Politeknik Negeri Madura tahun 2026	28
Tabel 4. 3	Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura tahun 2026.....	28

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Kerangka Konsep Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura.....	17
Gambar 3. 1	Kerangka Kerja Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura.....	20

DAFTAR SINGKATAN DAN LAMBANG

DAFTAR SINGKATAN

I-NAMHS	: <i>Indonesia National Adolescent Mental Health Survey</i>
KBBI	: Kamus Besar Bahasa Indonesia
RI	: Republik Indonesia
UU	: Undang-Undang
WHO	: <i>World Health Organization</i>

DAFTAR LAMBANG

%	: Persen
>	: Lebih dari
<	: Kurang dari
=	: Sama dengan

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Permohonan Menjadi Responden	35
Lampiran 2 Persetujuan Menjadi Responden	36
Lampiran 3 Lembar Kisi-Kisi Kuesioner	37
Lampiran 4 Lembar Pengumpulan Data	38
Lampiran 5 Lembar Kuesioner	39
Lampiran 6 Tabulasi Data Umum dan Data Khusus	42
Lampiran 7 Dokumentasi penelitian	47
Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal	48
Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data Awal ..	49
Lampiran 10 Surat izin Penelitian	50
Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian	51
Lampiran 12 Biodata Penulis	54
Lampiran 13 Lembar Konsultasi Pembimbing 1	55
Lampiran 14 Lembar Konsultasi Pembimbing 2	58
Lampiran 15 Lembar Konsultasi Penguji 1	58
Lampiran 16 Lembar Konsultasi Penguji 2	60
Lampiran 17 Lembar Konsultasi Penguji 3	61
Lampiran 18 Lembar Turnitin	62

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Mahasiswa perantau merupakan kelompok yang rentan menghadapi berbagai tantangan dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi karena harus beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial yang baru serta menjalani kehidupan jauh dari keluarga (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Tuntutan pembelajaran di perguruan tinggi yang menekankan kemandirian, berpikir kritis, serta penggunaan metode pembelajaran aktif seperti diskusi, presentasi, studi kasus, dan tugas proyek sering kali menimbulkan tekanan akademik bagi mahasiswa perantau yang belum sepenuhnya siap beradaptasi (Rahmadani & Rahmawati, 2020). Selain tuntutan akademik, mahasiswa perantau juga dihadapkan pada proses penyesuaian sosial, seperti membangun relasi pertemanan baru, beradaptasi dengan perbedaan budaya, serta menghadapi keterbatasan ekonomi, yang dapat memicu homesickness, perasaan kesepian, kecemasan, hingga penurunan motivasi belajar (Naibaho & Murniati, 2022). Kesulitan dalam menjalani proses adaptasi tersebut dapat meningkatkan risiko stres, depresi, dan gangguan kecemasan (Sinaga dkk., 2025). Sekitar satu dari tujuh remaja berusia 10–19 tahun mengalami gangguan kesehatan mental, di mana depresi, kecemasan, serta masalah perilaku merupakan kondisi yang paling sering terjadi (WHO, 2025). Hal ini menunjukkan bahwa kelompok usia mahasiswa, termasuk mahasiswa perantau berada dalam kategori yang rentan mengalami tekanan psikologis ketika dukungan keluarga berkurang. Mahasiswa perantau membutuhkan dukungan keluarga yang memadai, karena dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu mengelola stres dan menjaga kesehatan mental melalui pemberian perhatian, kasih sayang, rasa aman, serta penghargaan yang dapat memperkuat kepercayaan diri dalam menghadapi tuntutan akademik dan kehidupan di perantauan (Aris Lestari dkk., 2023).

WHO (2024) melaporkan adanya penurunan dukungan keluarga dan peningkatan tekanan akademik pada remaja di berbagai negara, bahwa remaja yang melaporkan dukungan keluarga tinggi turun dari 73% menjadi 67%, sedangkan tekanan akademik meningkat signifikan, khususnya pada remaja perempuan usia 15 tahun hingga mencapai 63% dari 54% pada tahun 2018. Kurangnya dukungan keluarga bersamaan dengan meningkatnya tekanan akademik dapat menimbulkan hal negatif terhadap kesehatan mental dan prestasi akademik mahasiswa. Hal ini sejalan dengan hasil survei *Indonesia National Adolescent Mental Health Survey* (I-NAMHS) yang dirilis Kementerian Kesehatan RI (2024), yang menunjukkan bahwa 34,9% remaja Indonesia mengalami masalah kesehatan mental. Data ini menegaskan bahwa masalah kesehatan mental sudah cukup besar skalanya di Indonesia, dan mahasiswa perantau berpotensi menjadi kelompok yang lebih rentan karena jauh dari keluarga. Penelitian di Universitas Trunojoyo Madura yang dilakukan oleh Aini dkk (2024) menunjukkan bahwa sebanyak

69% mahasiswa baru mengalami hambatan dalam menyesuaikan diri secara sosial, terutama akibat keterbatasan dalam berkomunikasi dan rendahnya kepercayaan diri. Hal ini menegaskan bahwa mahasiswa perantau di Madura menghadapi tantangan yang besar dalam proses adaptasi di perguruan tinggi, sehingga keberadaan dukungan keluarga tetap sangat penting untuk membantu mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan kampus yang baru. Survei awal melalui wawancara terhadap 12 mahasiswa perantau Politeknik Negeri Madura menunjukkan bahwa dukungan keluarga yang diterima tidak sama, 4 mahasiswa mengatakan dukungan emosional masih kurang karena komunikasi dengan keluarga tidak rutin hanya dilakukan ketika ada hal penting atau mendesak saja, 5 mahasiswa mengatakan dukungan keluarga masih kurang karena finansial yang diberikan keluarga masih terbatas sehingga mereka harus menghemat pengeluaran, 3 mahasiswa menyatakan mendapatkan dukungan keluarga yang baik melalui komunikasi rutin serta perhatian emosional yang diberikan orang tua maupun secara finansial yang diberikan secara cukup dan tepat waktu. Ini menunjukkan bahwa tingkat dukungan keluarga yang diterima mahasiswa perantau berbeda-beda, dan memengaruhi kondisi emosional serta kesiapan mereka menghadapi tantangan di perantauan.

Mahasiswa perantau menghadapi beberapa tantangan, mulai dari kesulitan beradaptasi dengan lingkungan sosial dan budaya yang baru, beban akademik yang tinggi, hingga keterbatasan akses dukungan emosional dari keluarga (Ulum, 2025). Ketika dukungan keluarga tidak terpenuhi secara optimal, mahasiswa rentan mengalami kesepian, stres, menurunnya motivasi belajar, hingga berisiko menghadapi gangguan kesehatan mental yang lebih berat. WHO (2025) menegaskan bahwa kondisi kesehatan mental yang tidak tertangani pada usia remaja dan dewasa muda dapat berlanjut hingga usia dewasa, mengganggu produktivitas dan kualitas hidup. Kementerian Kesehatan RI melalui Profil Kesehatan Indonesia 2024 juga menyatakan bahwa masalah kesehatan jiwa masih menjadi isu penting secara nasional, sehingga isu dukungan keluarga terhadap mahasiswa perantau menjadi bagian dari perhatian kesehatan masyarakat yang lebih luas. Minimnya interaksi intensif dengan orang tua membuat mahasiswa perantau kerap merasa kesepian dan kurang termotivasi (Andini dkk., 2025). Ketika dukungan keluarga berkurang, mahasiswa lebih rentan mengalami kecemasan, penurunan motivasi belajar, bahkan gangguan kesehatan mental (Iskandar & Agisti, 2025). Sebaliknya, dukungan yang kuat dari keluarga terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan psikologis, motivasi akademik, hingga ketahanan menghadapi tekanan (Satria & Kurniawati, 2024).

Sebagai lembaga pendidikan tinggi, perguruan tinggi memiliki tanggung jawab untuk menyediakan lingkungan yang mendukung kesejahteraan akademik dan psikologis mahasiswanya, termasuk bagi mereka yang berasal dari luar daerah. Upaya tersebut umumnya dilakukan melalui program bimbingan akademik, layanan konseling, dan kegiatan pengembangan diri. Politeknik Negeri Madura merupakan

salah satu perguruan tinggi yang telah menyediakan berbagai bentuk dukungan bagi mahasiswa, seperti pendampingan oleh dosen wali, layanan konseling, serta wadah organisasi kemahasiswaan. Program ini diwujudkan dalam bentuk bimbingan rutin, forum konsultasi, hingga pemantauan perkembangan akademik mahasiswa setiap semester. Dosen wali tidak hanya berfungsi dalam aspek administrasi akademik, tetapi juga menjadi tempat mahasiswa berkonsultasi mengenai permasalahan pribadi, motivasi, serta strategi belajar. Namun demikian, meskipun program tersebut telah berjalan, peran dosen wali tidak sepenuhnya dapat menggantikan dukungan emosional dari keluarga. Dengan demikian, penelitian ini menjadi penting untuk mengetahui sejauh mana dukungan keluarga tetap diperlukan oleh mahasiswa perantau, sehingga dapat menjadi masukan bagi institusi maupun keluarga dalam memberikan pendampingan yang lebih komprehensif.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk dukungan keluarga pada mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura?

1.3 Batasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura, dengan fokus pada pemaparan bentuk dukungan keluarga yang mencakup dukungan emosional, instrumental, informasional, serta dukungan penilaian. Penelitian ini hanya menggambarkan bentuk dukungan keluarga yang dirasakan mahasiswa perantau tanpa mengukur hubungan sebab-akibat dengan variabel lain.

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi bagaimana bentuk dukungan keluarga pada mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang keperawatan keluarga dan psikologi pendidikan, mengenai peran dukungan keluarga dalam meningkatkan kesejahteraan serta keberhasilan akademik mahasiswa perantau.

1.5.2 Manfaat Praktis

1. Bagi keluarga

Hasil penelitian dapat menjadi masukan agar keluarga lebih memahami kebutuhan anak di perantauan dan memberikan dukungan yang sesuai, baik secara emosional maupun materiil.

2. Bagi institusi pendidikan

Penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam menyediakan layanan pendampingan atau konseling untuk membantu mahasiswa perantau beradaptasi dan meningkatkan prestasi belajar.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam mengembangkan kajian mengenai dukungan keluarga, kesehatan mental, maupun adaptasi mahasiswa perantau.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Keluarga

2.1.1 Definisi keluarga

Keluarga merupakan kelompok terkecil dalam masyarakat yang terbentuk melalui ikatan perkawinan, hubungan darah, maupun adopsi, serta berperan dalam memenuhi kebutuhan fisik, psikologis, sosial, dan spiritual anggotanya (Salamung dkk., 2021). Berdasarkan Undang Undang Nomor 52 Tahun 2009, keluarga adalah satuan terkecil dalam masyarakat yang beranggotakan dari pasangan suami istri, suami istri dengan anak, ayah dengan anak, atau ibu dengan anak, sehingga menjadi wadah utama bagi kehidupan manusia. Selain itu, keluarga dipandang sebagai pranata sosial yang universal karena di dalamnya terdapat ikatan perkawinan, kelahiran, maupun adopsi yang berfungsi memelihara budaya serta mendukung perkembangan setiap anggota (Awaru, 2021).

Secara etimologis, kata keluarga berasal dari istilah kulawarga dalam bahasa Sanskerta gabungan antara kata *kula* dan *warga* yang berarti kelompok kerabat. Keluarga merupakan lingkungan sosial dasar yang terdiri atas individu-individu yang memiliki hubungan darah, perkawinan, atau adopsi, di mana berlangsung interaksi, komunikasi, dan pemenuhan kebutuhan bersama (Nuronyah, 2023). Lebih jauh, keluarga tidak hanya terdiri atas ayah, ibu, dan anak, melainkan juga mencakup ikatan persaudaraan dan kasih sayang yang menjadi wadah utama bagi pendidikan serta pembentukan karakter individu sejak dini (Ramdani dkk., 2023).

2.1.2 Fungsi keluarga

Keluarga memiliki peran penting dalam membentuk kesejahteraan anggotanya. Berikut fungsi keluarga menurut Salamung dkk (2021), yaitu:

1. Fungsi Afektif

Keluarga memberikan kasih sayang, rasa aman, dan dukungan emosional kepada anggotanya. Fungsi ini membantu terciptanya suasana harmonis sehingga setiap anggota merasa dihargai dan diterima, serta mendukung perkembangan psikologis dan sosial mereka.

2. Fungsi Sosialisasi

Keluarga menjadi lingkungan awal bagi anak untuk mempelajari cara berinteraksi dengan masyarakat. Dari keluarga, anak mengenal berbagai nilai, norma, dan perilaku yang berlaku, sehingga mampu beradaptasi dengan lingkungan sosialnya merupakan tempat pertama bagi anak untuk belajar berinteraksi dengan lingkungan sosial.

3. Fungsi Reproduksi

Keluarga memiliki peran dalam meneruskan keturunan serta membesarkan anak agar berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab dan produktif di masyarakat. Fungsi ini meliputi proses pengasuhan, pendidikan, dan pembentukan karakter berperan dalam melanjutkan keturunan dan membesarkan anak-anak agar menjadi individu yang bertanggung jawab dan produktif dalam masyarakat. Fungsi ini mencakup pengasuhan, pendidikan, dan pembinaan karakter anak.

4. Fungsi Ekonomi

Keluarga bertugas memenuhi kebutuhan hidup anggotanya, termasuk menyediakan pangan, sandang, papan, dan sumber daya lainnya. Fungsi ekonomi keluarga juga mencakup pengelolaan keuangan dan distribusi sumber daya untuk kesejahteraan seluruh anggota keluarga.

5. Fungsi Perawatan Kesehatan

Keluarga bertanggung jawab menjaga kesehatan anggotanya melalui pencegahan penyakit, perawatan saat sakit, dan pemulihan. Fungsi ini berperan meningkatkan kualitas hidup dan kesehatan anggota keluarga.

2.1.3 Tipe keluarga

Tipe keluarga sangat beragam dan bergantung pada perspektif keilmuan serta cara pengelompokan. Secara umum, tipe keluarga dapat dibagi menjadi dua kelompok besar, yaitu pengelompokan tradisional dan pengelompokan modern. Berikut tipe tipe keluarga menurut Suharti dkk (2024), yaitu:

1. Pengelompokan Tradisional

Dalam pengelompokan tradisional, tipe keluarga dibagi menjadi dua:

1) Keluarga Inti (*Nuclear Family*)

Keluarga yang hanya terdiri dari ayah, ibu, dan anak-anak yang lahir dari keturunan atau adopsi, atau keduanya.

2) Keluarga Besar (*Extended Family*)

Keluarga inti yang ditambah dengan anggota keluarga lain yang masih memiliki hubungan darah, seperti kakek, nenek, paman, dan bibi.

2. Pengelompokan Modern

Pengelompokan Pengelompokan keluarga modern muncul seiring perkembangan peran individu dan meningkatnya individualisme. Beberapa tipe keluarga modern antara lain:

1) *Traditional Nuclear*

Keluarga inti (ayah, ibu, dan anak) yang tinggal dalam satu rumah berdasarkan ikatan perkawinan yang sah, di mana salah satu atau keduanya bekerja di luar rumah.

2) *Middle Age / Aging Couple*

Pasangan suami-istri yang anak-anaknya telah dewasa dan hidup mandiri, di mana suami biasanya bekerja di luar rumah dan istri berada di rumah, atau keduanya bekerja di rumah.

3) *Dyadic Nuclear*

Pasangan suami-istri yang telah lanjut usia dan tidak memiliki anak, dengan salah satu atau keduanya tetap bekerja di luar rumah.

4) *Single Parent*

Keluarga yang hanya memiliki satu orang tua akibat perceraian atau kematian pasangan, anak dapat tinggal bersama orang tua tersebut atau terpisah.

5) *Dual Career*

Pasangan suami-istri yang keduanya berkarier dan tidak memiliki anak.

6) *Three Generation*

Keluarga yang terdiri atas tiga generasi atau lebih dan menetap dalam satu rumah.

7) *Comunal*

Keluarga dibentu oleh dua pasangan suami-istri atau lebih termasuk anak-anak mereka yang hidup bersama dan berbagi berbagai fasilitas.

8) *Cohabiting Couple / Keluarga Kohabitasi*

Pasangan atau individu yang hidup bersama tanpa adanya ikatan perkawinan.

9) *Composite / Keluarga Berkomposisi*

Keluarga yang dibentuk dari perkawinan poligami dan tinggal dalam satu rumah secara bersama-sama.

10) *Gay and Lesbian Family*

Keluarga yang dibentuk oleh pasangan dengan jenis kelamin yang sama.

2.2 Konsep Dukungan Keluarga

2.2.1 Definisi dukungan keluarga

Dukungan keluarga merupakan bentuk hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan yang diberikan kepada anggota keluarga, baik secara verbal maupun nonverbal, sehingga mereka merasa diperhatikan dan mendapat manfaat secara emosional. Bentuk dukungan ini diberikan melalui interaksi sosial yang akrab, dengan tujuan membantu anggota keluarga mencapai tujuan, menghadapi masalah, atau mengatasi tekanan dalam situasi tertentu. Kehadiran dukungan keluarga juga merupakan wujud tanggung jawab timbal balik dalam hubungan kekerabatan (Riadi, 2024).

Dukungan keluarga merupakan hubungan interpersonal yang meliputi sikap, tindakan, dan penerimaan terhadap anggota keluarga sehingga mereka merasa diperhatikan. Bentuk dukungan

ini dapat berupa bantuan moral maupun material, seperti pemberian barang, jasa, informasi, atau nasehat, yang membuat penerimanya merasa disayangi, dihargai, dan merasa aman. Lingkungan keluarga yang suportif dapat mengurangi tekanan dan dampak negatif terhadap kesehatan mental, serta membantu anggota keluarga menjalankan peran dan fungsi mereka dengan lebih baik (Inayati & Hasanah, 2022).

2.2.2 Jenis dukungan keluarga

Bentuk dukungan keluarga dapat dibagi menjadi beberapa kategori, menurut Friedman (2010) antara lain:

1. Dukungan emosional

Dukungan ini diberikan melalui perhatian, empati, dan kasih sayang kepada anggota keluarga, sehingga mereka merasa lebih baik, kembali percaya diri, dan merasa dicintai. Dukungan emosional berperan penting dalam memengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anggota keluarga.

2. Dukungan penilaian (*appraisal support*)

Bentuk dukungan ini berkaitan dengan kemampuan anggota keluarga menafsirkan lingkungan dan situasi diri dengan tepat serta menyesuaikan perilaku dan keputusan. Keluarga berperan sebagai pemberi bimbingan dan umpan balik melalui pengakuan, penghargaan, dan perhatian atas pencapaian anggota keluarga, sehingga meningkatkan rasa percaya diri individu.

3. Dukungan instrumental

Keluarga menyediakan bantuan nyata yang dapat berupa materi, tenaga, atau sarana yang dibutuhkan anggota keluarga. Dukungan ini membuat individu merasa diperhatikan dan mendapat kepedulian dari lingkungan keluarga.

4. Dukungan informasional

Keluarga berfungsi sebagai sumber informasi, nasihat, dan bimbingan untuk membantu anggota keluarga menyelesaikan masalah yang dihadapi. Dukungan ini dapat mengurangi tekanan atau stres, karena informasi yang diberikan memberikan panduan dan sugesti positif bagi individu.

2.2.3 Faktor – faktor yang mempengaruhi dukungan keluarga

Faktor yang memengaruhi dukungan keluarga dapat dibedakan menjadi faktor internal dan faktor eksternal Masyarakat & Siswati (2025), yaitu:

1. Faktor Internal

1) Tahap Perkembangan

Dukungan keluarga dapat berbeda-beda sesuai dengan usia atau fase perkembangan anggota keluarga, karena setiap tahap kehidupan (bayi hingga lansia) memiliki pemahaman, kebutuhan, serta respons yang berbeda terhadap perubahan kondisi kesehatan.

2) Pendidikan atau Tingkat Pengetahuan

Keyakinan seseorang terhadap dukungan dipengaruhi oleh kemampuan intelektual, tingkat pendidikan. Serta pengalaman yang dimilikinya. Kemampuan kognitif ini membentuk cara berpikir, termasuk pemahaman mengenai faktor-faktor yang berkaitan dengan penyakit dan kemampuan menerapkan pengetahuan kesehatan dalam menjaga diri.

3) Faktor Emosi

Kondisi emosional memengaruhi persepsi dan cara individu memberikan atau menerima dukungan. Seseorang yang mudah stres mungkin merespons tanda-tanda penyakit dengan kekhawatiran, sedangkan individu yang tenang cenderung memiliki reaksi emosional yang lebih kecil. Ketidakmampuan mengelola stres emosional dapat memengaruhi cara individu menghadapi ancaman kesehatan.

4) Aspek Spiritual

Spiritualitas tercermin dari nilai, keyakinan, dan cara individu menjalani kehidupannya, termasuk hubungannya dengan keluarga atau teman, serta kemampuan menemukan harapan dan makna hidup. Faktor ini memengaruhi cara seseorang memberikan dan menerima dukungan keluarga.

2. Faktor Eksternal

1) Praktik di Keluarga

Cara keluarga memberikan dukungan memengaruhi perilaku kesehatan anggota keluarga. Misalnya, anggota keluarga cenderung melakukan tindakan pencegahan jika keluarga lainnya juga melakukannya.

2) Faktor Sosio-Ekonomi

Kedadaan sosial dan ekonomi seseorang dapat memengaruhi kerentanan terhadap penyakit serta cara mereka merespons kondisi tersebut. Berbagai aspek psikososial seperti stabilitas perkawinan, gaya hidup, dan lingkungan pekerjaan turut memengaruhi perilaku kesehatan. Individu dengan tingkat ekonomi lebih baik umumnya lebih cepat menyadari gejala penyakit dan lebih proaktif dalam mencari pertolongan.

3) Latar Belakang Budaya

Budaya berperan dalam membentuk keyakinan, nilai, kebiasaan, serta cara seseorang dalam memberikan dukungan, termasuk menjalankan perilaku kesehatan pribadi.

2.2.4 Instrumen dukungan keluarga

Menurut Roslandari dkk. (2020) identifikasi variabel dukungan keluarga dapat dilakukan menggunakan Teori Friedman yang telah disesuaikan dan dikembangkan untuk menentukan ukuran dukungan keluarga. Dimensi yang digunakan meliputi dukungan emosional, dukungan penilaian, dukungan instrumental, dan dukungan informasional, yang menggambarkan tingkat dukungan yang diterima, yaitu:

- 1 = Tidak pernah
- 2 = Jarang
- 3 = Kadang-kadang
- 4 = Sering
- 5 = Selalu

2.3 Konsep Mahasiswa

2.3.1 Definisi mahasiswa

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), mahasiswa adalah peserta didik yang menempuh pendidikan pada perguruan tinggi. Definisi ini menegaskan bahwa mahasiswa merupakan individu yang sedang mengikuti pendidikan tinggi, baik di institusi negeri maupun swasta, dan memiliki status sebagai pelajar pada jenjang tersebut.

Mahasiswa juga dipandang sebagai kelompok intelektual yang belajar di perguruan tinggi, yang kelak akan menjadi generasi penerus pembangunan suatu negara. Dengan kecerdasan yang dimilikinya, mahasiswa diharapkan mampu menembus hambatan-hambatan yang menghalangi kemajuan bangsa dan berkontribusi dalam mewujudkan kehidupan bernegara yang lebih baik. Secara moral dan akademis, mahasiswa juga dituntut untuk bertanggung jawab dalam menciptakan karya-karya yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya (Sihombing, 2020).

2.3.2 Ciri – ciri mahasiswa

Berikut ciri ciri mahasiswa menurut Lente (2023), antara lain:

1. Berpikir Kritis

Mahasiswa dituntut untuk mampu mengkaji informasi secara mendalam, menilai kembali berbagai argumen, serta mengambil keputusan tepat. Sifat ini membantu memahami materi lebih baik dan menemukan solusi kreatif untuk masalah kompleks.

2. Mandiri

Kemandirian memungkinkan mahasiswa mengatur waktu, mengelola tanggung jawab akademik, dan menyelesaikan tugas tanpa bergantung pada orang lain, sehingga lebih siap menghadapi tantangan kuliah.

3. Komunikatif

Kemampuan menyampaikan gagasan secara jelas, baik lisan maupun tulisan, memudahkan kolaborasi, pertukaran

informasi, penyelesaian konflik, dan menjalin hubungan baik dengan dosen maupun teman.

4. Kreatif

Mahasiswa yang kreatif mampu berpikir inovatif, menghubungkan konsep berbeda, dan mencoba pendekatan baru, sehingga menghasilkan ide-ide dan karya original.

5. Peduli

Sifat empati membuat mahasiswa memperhatikan kebutuhan orang lain, memberikan dukungan moral, berbagi ilmu, dan memberikan kontribusi positif pada lingkungan belajar maupun sosial.

6. Percaya Diri

Mahasiswa yang percaya diri yakin pada kemampuan diri, berani mengambil risiko, menghadapi tantangan, serta tetap termotivasi meski ada ketidakpastian dan hambatan.

7. Disiplin

Mahasiswa perlu memiliki kedisiplinan dalam belajar, mengelola waktu, dan menjalankan tanggung jawab akademik agar dapat mencapai tujuan pendidikan dengan efektif.

2.4 Konsep Mahasiswa Perantau

2.4.1 Definisi mahasiswa perantau

Mahasiswa perantau merupakan mahasiswa yang menjalani pendidikan tinggi di wilayah yang berada di luar daerah tempat tinggal asalnya. Mereka meninggalkan kampung halaman dan harus menjalani kehidupan secara mandiri tanpa kehadiran keluarga di sekitarnya. Di tempat perantauan, mahasiswa dituntut untuk mampu menghadapi berbagai situasi dan kondisi secara mandiri, karena lingkungan baru memiliki karakteristik dan tantangan yang berbeda. Kesempatan untuk bergantung pada orang lain sangat terbatas, sehingga pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari, termasuk makanan, tempat tinggal, transportasi, serta pengelolaan akademik, harus ditanggung sendiri. Oleh karena itu, mahasiswa perantau perlu mengembangkan kemandirian, kemampuan mengambil keputusan, dan manajemen diri agar dapat menyesuaikan diri dan berhasil dalam kehidupan perkuliahan (Fauzia dkk., 2020).

2.4.2 Masalah yang dihadapi mahasiswa perantau

Mahasiswa perantau sering menghadapi beberapa tantangan utama selama masa studi mereka Ulum (2025), yaitu:

1. Keterbatasan Finansial

Biaya hidup yang tinggi di kota perantauan seringkali menjadi hambatan. Mahasiswa perlu pintar dalam mengatur keuangan dan mencari sumber pendapatan tambahan.

2. Kesulitan Adaptasi Sosial dan Budaya

Perbedaan budaya dan lingkungan sosial dapat membuat mahasiswa merasa kesepian atau terisolasi. Proses adaptasi ini memerlukan waktu dan usaha.

3. Tekanan Akademik

Tuntutan akademik yang tinggi dan beban tugas yang banyak dapat menyebabkan stres. Mahasiswa perlu mengelola waktu dan stres dengan baik untuk menjaga keseimbangan.

4. Jarak Jauh dari Keluarga

Keterpisahan dari keluarga dapat menimbulkan rasa rindu dan kekhawatiran. Dukungan emosional dari teman-teman dan lingkungan sekitar sangat penting.

5. Keterbatasan Akses Informasi dan Sumber Daya

Beberapa daerah, akses terhadap informasi dan sumber daya pendidikan mungkin terbatas, mempengaruhi kualitas belajar.

2.4.3 Upaya yang dilakukan mahasiswa perantau

Menurut Ulum (2025) untuk mengatasi berbagai tantangan tersebut, mahasiswa perantau menerapkan beberapa strategi:

1. Manajemen keuangan yang bijak

Mahasiswa membuat perencanaan anggaran bulanan, mengatur pengeluaran, serta mencari sumber pendapatan tambahan guna memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari.

2. Membangun jaringan sosial

Mahasiswa bergabung dengan organisasi kemahasiswaan, komunitas, atau kegiatan kampus untuk memperluas pertemanan dan memperoleh dukungan sosial, yang dapat membantu mengurangi rasa kesepian.

3. Mengelola stres akademik

Mahasiswa menyusun jadwal belajar yang teratur, memprioritaskan tugas, dan mencari bantuan akademik apabila diperlukan. Mereka juga menyeimbangkan waktu antara belajar dan istirahat untuk menjaga kesehatan mental.

4. Menjaga kesehatan fisik dan mental

Kegiatan olahraga, pola makan sehat, dan melakukan hobi atau aktivitas yang menyenangkan merupakan upaya penting untuk menjaga keseimbangan fisik dan mental.

5. Memanfaatkan teknologi untuk komunikasi

Mahasiswa memanfaatkan telepon, video call, serta media sosial untuk tetap menjaga komunikasi dengan keluarga dan teman di daerah asal, sehingga tetap mendapatkan dukungan emosional.

2.4.4 Faktor yang mempengaruhi proses adaptasi mahasiswa perantau

Berikut merupakan faktor-faktor yang menghambat proses adaptasi mahasiswa perantau:

1. Faktor Internal

1) Kepribadian

Kepribadian mahasiswa memengaruhi cara mereka menyesuaikan diri dengan lingkungan baru. Mahasiswa dengan sifat terbuka, mudah bergaul, dan fleksibel

cenderung lebih cepat beradaptasi dibandingkan yang tertutup atau kaku (Naibaho & Murniati, 2022).

2) Konsep Diri

Konsep diri adalah persepsi mahasiswa terhadap kemampuan dan nilai dirinya sendiri. Mahasiswa yang percaya diri lebih mampu menghadapi tantangan dan tekanan kehidupan perantauan (Cahyani & Mastuti, 2022).

3) Motivasi

Motivasi intrinsik, seperti keinginan untuk sukses akademik atau sosial, serta sikap mental yang positif, membantu mahasiswa tetap fokus dan tangguh menghadapi masalah di lingkungan baru (Naibaho & Murniati, 2022).

2. Faktor Eksternal

1) Dukungan Keluarga

Dukungan keluarga mencakup dukungan emosional, finansial, dan komunikasi jarak jauh. Mahasiswa yang mendapat dukungan keluarga merasa lebih aman dan termotivasi untuk menghadapi lingkungan baru. Dukungan keluarga membantu mahasiswa mengatasi masalah awal di perantauan, seperti kesepian, stres adaptasi, dan kebingungan mengatur kehidupan sehari-hari (Naibaho & Murniati, 2022).

2) Perbedaan Budaya dan Lingkungan Sosial

Mahasiswa perantau sering menghadapi budaya, bahasa, dan kebiasaan baru yang berbeda dari kampung halaman mereka. Perbedaan ini dapat menimbulkan kesulitan adaptasi jika tidak diantisipasi (Dani dkk., 2024).

3) Dukungan Sosial

Dukungan sosial dan lingkungan kampus yang ramah, dukungan teman, dosen, dan organisasi mahasiswa membantu mahasiswa merasa diterima dan mengurangi stres selama proses adaptasi (Nisa, 2025).

4) Fasilitas dan Infrastruktur

Akses terhadap fasilitas pendidikan, akomodasi, transportasi, dan layanan pendukung mempengaruhi kenyamanan mahasiswa. Fasilitas yang memadai mempermudah mahasiswa menyesuaikan diri di lingkungan baru (Ulum, 2025).

2.5 Definisi Variabel

Menurut Friedman (2010), dukungan keluarga merupakan hubungan yang bersifat saling memberi dan menerima di antara anggota keluarga, yang tercermin melalui komunikasi, perhatian, dan kehadiran keluarga dalam kehidupan individu. Dukungan keluarga berperan penting dalam menunjang fungsi fisik,

psikologis, dan sosial, sehingga individu merasa diperhatikan, dihargai, dan tidak menghadapi masalah seorang diri. Dukungan keluarga yang baik dapat memperkuat ketahanan individu dalam menghadapi tekanan, serta membantu dalam proses penyesuaian terhadap lingkungan.

Nursalam (2019) menyatakan bahwa dukungan keluarga merupakan bentuk bantuan yang bertujuan meningkatkan adaptasi individu, baik secara emosional maupun fisik. Melalui dukungan tersebut, individu akan merasa aman, nyaman, dan lebih siap menyelesaikan tugas serta tanggung jawabnya. Bagi mahasiswa perantau, dukungan keluarga memiliki peran yang sangat penting karena mereka berada jauh dari keluarga dan harus menyesuaikan diri dengan lingkungan baru, tuntutan akademik, serta kehidupan sosial yang berbeda. Kehadiran dukungan keluarga, meskipun tidak selalu secara fisik, dapat memberikan motivasi, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan rasa percaya diri, sehingga mahasiswa mampu menjalani proses pendidikan dengan lebih baik.

2.6 Hasil Penelitian Sebelumnya

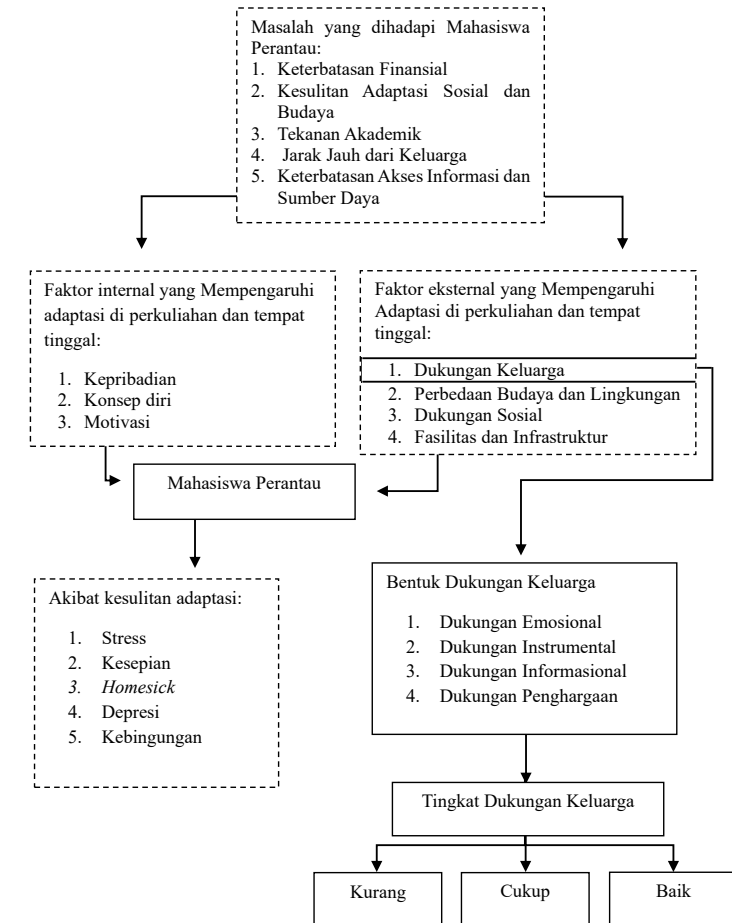
Tabel 2. 1 Penelitian Sebelumnya Mengenai Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura.

No	Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Metode Penelitian	Hasil	Novelty
1.	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau. (Iskandar & Agisti, 2025)	D: Kuantitatif, S: 30 responden V: Independen: Dukungan Keluarga Dependen: Kesehatan Mental I: Kuesioner skala likert 5 pilihan A: Korelasi statistik deskriptif dan uji hubungan antar variabel	Hasil penelitian menunjukkan dukungan keluarga (emosional, informatif, instrumental) secara signifikan memengaruhi kesehatan mental mahasiswa rantau.	Fokus pada mahasiswa skripsi dengan variabel kecemasan, sedangkan penelitian saat ini menggambarkan dukungan keluarga mahasiswa perantau secara umum.
2.	Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi.	D: Kuantitatif, S: 30 responden V: Independen: Dukungan keluarga Dependen: Kecemasan I: Kuesioner HARS (Hamilton	Ada hubungan signifikan. semakin tinggi dukungan keluarga, semakin rendah kecemasan	Meneliti pengaruh terhadap kesehatan mental, penelitian saat ini hanya mendeskripsikan gambaran dukungan keluarga

	(Wicaksono & Kusumiati, 2024) Kusumiati. 2024	Anxiety Rating Scale) & PSS-Fa (Perceived Social Support-Family) A: Uji Spearman test	mahasiswa penyusun skripsi dengan nilai koefisien $r = -0,360$ dan $p = 0,001$ ($p < 0,05$)	mahasiswa perantau.
3.	Dukungan Keluarga dan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Keperawatan. (Sanger & Sigar, 2024)	D: Kuantitatif, S: 109 responden V: Independen: Dukungan keluarga Dependen: Resiliensi akademik I: Kuesioner Dukungan Keluarga & Skala Resiliensi Akademik A: Uji Pearson correlation	Hasil uji korelasi menunjukkan nilai $r = 0,612$ dengan $p = 0,000$ ($<0,05$). Artinya dukungan keluarga berhubungan sangat signifikan dengan resiliensi akademik mahasiswa.	Menekankan hubungan dengan resiliensi akademik, penelitian saat ini berfokus pada deskripsi bentuk dukungan keluarga.
4.	Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Rantau yang Mengerjakan Skripsi di Poltekkes Malang (Atiawardani dkk., 2025)	D: Kuantitatif, S: 89 responden V: Independen: Dukungan keluarga Dependen: Tingkat stres I: kuesioner Dukungan Keluarga & Tingkat Stres A: uji Spearman correlation	Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan tingkat stres mahasiswa perantau yang sedang menyusun skripsi ($p = 0,024$; $r = -0,240$), semakin besar dukungan keluarga yang diterima, semakin rendah tingkat stres yang dialami.	Meneliti mahasiswa rantau yang sedang skripsi, sedangkan penelitian saat ini meneliti seluruh mahasiswa perantau

5.	Pengaruh Dukungan Keluarga terhadap <i>Homesickness</i> pada Mahasiswa Perantauan UIN Malang	D: Kuantitatif, S: 103 responden V: Independen: Dukungan keluarga Dependen: <i>Homesickness</i> I: Skala dukungan keluarga & skala <i>homesickness</i> A: Regresi linier sederhana dengan SPSS	Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan dukungan keluarga terhadap <i>homesickness</i> mahasiswa perantau ($r = -0,772$; $p = 0,005$), dukungan keluarga menurunkan tingkat <i>homesickness</i> mahasiswa perantau.	Fokus pada <i>homesickness</i> mahasiswa UIN Malang, penelitian saat ini hanya menggambarkan bentuk dukungan keluarga mahasiswa perantau.
----	--	--	---	--

2.7 Kerangka Konsep



Keterangan:

- _____ : Diteliti
 - - - - - : Tidak diteliti
 → : Arah variabel

Gambar 2. 1 Kerangka Konsep Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

2.8 Deskripsi Kerangka Konsep

Mahasiswa perantau menghadapi berbagai masalah, seperti keterbatasan finansial, kesulitan adaptasi sosial dan budaya, tekanan akademik, jarak yang jauh dari keluarga, serta keterbatasan akses informasi dan sumber daya. Kondisi tersebut memengaruhi kemampuan mahasiswa perantau dalam beradaptasi dengan lingkungan baru.

Proses adaptasi di perkuliahan dan tempat tinggal mahasiswa perantau dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi kepribadian, konsep diri, dan motivasi, sedangkan faktor eksternal meliputi dukungan keluarga, perbedaan budaya dan lingkungan, dukungan sosial, serta fasilitas dan infrastruktur. Dalam kerangka ini, faktor eksternal yang diteliti adalah dukungan keluarga.

Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan, yang selanjutnya dikategorikan ke dalam tingkat dukungan keluarga, yaitu kurang, cukup, dan baik. Tingkat dukungan keluarga tersebut berperan dalam membantu mahasiswa perantau menjalani proses adaptasi. Apabila adaptasi tidak berjalan dengan baik, mahasiswa perantau dapat mengalami dampak psikologis seperti stres, kesepian, homesick, depresi, dan kebingungan.

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian adalah prosedur ilmiah yang digunakan untuk menghasilkan data yang objektif, valid, dan reliabel, dengan tujuan menemukan, mengembangkan, maupun membuktikan suatu pengetahuan. Metode penelitian adalah proses yang sistematis dan logis untuk mengumpulkan serta menganalisis data dalam rangka menjawab pertanyaan atau memecahkan masalah penelitian (Widodo, 2021). Dengan demikian, metode penelitian tidak hanya menjelaskan fenomena, tetapi juga memberikan landasan ilmiah agar hasil penelitian dapat dipertanggungjawabkan secara akademik.

3.1 Desain/ Rancangan Penelitian

3.1.1 Desain penelitian berdasarkan jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang menekankan pada pengumpulan data dalam bentuk angka dan dianalisis secara sistematis. Penelitian kuantitatif dilakukan dengan menggunakan instrumen penelitian yang terstruktur untuk memperoleh data yang bersifat objektif dan terukur (Widodo, 2021).

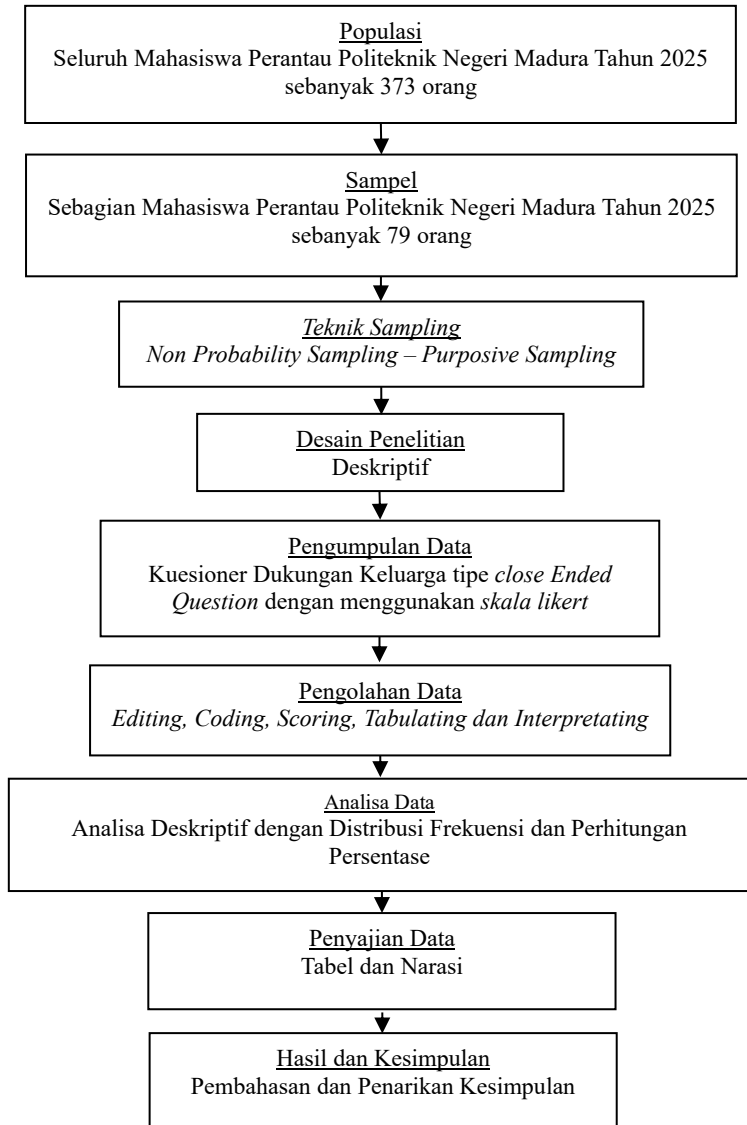
3.1.2 Desain penelitian berdasarkan tujuan penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, desain yang digunakan adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau memaparkan suatu fenomena sebagaimana adanya, tanpa memberikan perlakuan atau intervensi terhadap variabel yang diteliti (Wada dkk., 2024).

3.1.3 Desain penelitian berdasarkan waktu penelitian

Berdasarkan waktu pengambilan data, penelitian ini menggunakan desain *cross-sectional*. Desain *cross-sectional* merupakan desain penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan pada satu waktu tertentu, desain ini digunakan karena penelitian hanya dilakukan satu kali untuk mengetahui gambaran dukungan keluarga yang dirasakan mahasiswa perantau pada saat penelitian berlangsung, tanpa adanya pengamatan lanjutan dalam periode waktu tertentu (Syafriada, 2021).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek atau objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti (Syafriada, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa perantau Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 sebanyak 373 orang.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih karena dianggap mampu mewakili seluruh karakteristik populasi (Syafriada, 2021). Sampel penelitian ini adalah sebagian mahasiswa perantau Politeknik Negeri Madura Tahun 2025 sebanyak 79 orang yang dipilih berdasarkan kriteria.

Rumus slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah Populasi

e : tingkat kesalahan (Margin of error), biasanya 1%, 5%, 10%

Diketahui:

Populasi (N) = 373 responden

Tingkat kesalahan = 10% = 0,1

Perhitungan Rumus Slovin

$$\begin{aligned} n &= \frac{N}{1 + N (e)^2} \\ n &= \frac{373}{1 + 373 (0,1)^2} \\ n &= \frac{373}{1 + 373 (0,01)} \\ n &= \frac{373}{1 + 3,73} \\ n &= \frac{373}{4,73} = 78,86 \approx 79 \end{aligned}$$

Jumlah sampel = 79 responden

3.3.3 Sampling

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan purposive sampling, yaitu metode pemilihan sampel berdasarkan kriteria atau pertimbangan tertentu yang disesuaikan dengan tujuan penelitian (Wada dkk., 2024).

Kriteria inklusi:

1. Mahasiswa aktif Politeknik Negeri Madura.
2. Tinggal di kost/ kontrakan.
3. Bersedia menjadi responden dan mengisi kuesioner penelitian.

Kriteria eksklusi:

1. Mahasiswa yang sedang cuti kuliah.
2. Mahasiswa yang tidak bersedia mengisi kuesioner.
3. Mahasiswa yang Pergi Pulang dari rumah ke kampus.

3.4 Identifikasi Variabel

Variabel penelitian merupakan segala aspek yang menjadi fokus penelitian untuk dipelajari dan diperoleh informasinya (Syafri, 2021). Dalam penelitian ini hanya menggunakan satu variabel, yaitu variabel dukungan keluarga.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Dukungan Keluarga	Segala bentuk bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga kepada mahasiswa perantau, baik dalam bentuk emosional, informasi, penghargaan, maupun bantuan nyata, yang bertujuan membantu mahasiswa dalam menghadapi kehidupan di perantauan.	1. Dukungan emosional 2. Dukungan instrumental 3. Dukungan informasional 4. Dukungan penghargaan	Kuesioner	Ordinal	1 = Tidak Pernah 2 = Jarang 3 = Kadang-kadang 4 = Sering 5 = Selalu Kategori: Kurang= 20-46 Cukup= 47-73 Baik= 74-100

3.6 Pengumpulan dan Analisa Data

3.6.1 Pengumpulan data

1. Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan setelah peneliti memperoleh persetujuan penulisan karya tulis ilmiah dari dosen pembimbing dan penguji. Selanjutnya, peneliti mengajukan

surat izin penelitian kepada Ketua Jurusan Kesehatan dan Subkoordinator Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Madura. Setelah izin diperoleh, peneliti menyebarkan kuesioner berbentuk *Google Form* melalui aplikasi *WhatsApp* kepada mahasiswa perantau yang menjadi responden. Sebelum pengisian, peneliti menyertakan lembar persetujuan menjadi responden (*informed consent*) di awal kuesioner agar responden memahami tujuan penelitian dan bersedia berpartisipasi. Peneliti memberikan penjelasan singkat mengenai cara pengisian, kemudian responden mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan sebenarnya. Data yang terkumpul dari *Google Form* selanjutnya diunduh dan diolah melalui tahap *editing, coding, scoring, dan tabulating*. Hasil perhitungan disajikan dalam bentuk tabel dan analisis deskriptif, kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk penarikan kesimpulan.

2. Instrumen Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket atau kuesioner yang diisi secara langsung oleh responden. Kuesioner yang digunakan merupakan jenis pernyataan tertutup (*close-ended questions*) dengan skala Likert, yang terdiri dari 20 item pernyataan yang dirancang untuk mengukur variabel tunggal, yaitu dukungan keluarga pada mahasiswa perantau. Item-item dalam kuesioner mencakup empat aspek utama dukungan keluarga, yaitu dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional, dan dukungan penghargaan. Dukungan emosional mencerminkan bentuk perhatian, kasih sayang, dan empati keluarga terhadap mahasiswa. Dukungan instrumental mencakup bantuan nyata seperti bantuan finansial atau fasilitas yang diberikan keluarga. Dukungan informasional meliputi pemberian saran, bimbingan, dan nasihat dalam menghadapi berbagai permasalahan. Sedangkan dukungan penghargaan berkaitan dengan pemberian motivasi, pujian, dan pengakuan dari keluarga terhadap usaha mahasiswa. Instrumen ini disusun dengan mengacu pada teori Friedman (2010) tentang dukungan keluarga dan telah dimodifikasi agar sesuai dengan konteks mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura.

3. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari, pada tanggal 29 Januari 2026-31 Januari 2026 di Politeknik Negeri Madura.

3.6.2 Analisa data

Kuesioner yang disebarikan diisi oleh responden dan diolah di bawah ini:

1. Pengolahan Data

Pengolahan data adalah tahapan penting dalam penelitian yang berfungsi mengubah data mentah menjadi data yang siap untuk dianalisis (Syafriada, 2021).

1) *Editing*

Editing dilakukan untuk memeriksa kelengkapan, kejelasan, serta konsistensi data yang diperoleh dari responden. *Editing* bertujuan memastikan bahwa seluruh item pertanyaan dalam kuesioner telah dijawab dengan benar dan tidak ada data yang tidak sesuai. Pada tahap ini peneliti meneliti kembali hasil pengisian kuesioner *Google Form* oleh mahasiswa perantau untuk memastikan semua butir pertanyaan terisi lengkap dan sesuai dengan petunjuk pengisian (Wada dkk., 2024).

2) *Coding*

Coding adalah proses pemberian simbol, tanda, atau angka tertentu terhadap jawaban responden dengan tujuan agar data yang bersifat kualitatif dapat diubah menjadi bentuk kuantitatif sehingga mudah dianalisis (Syafriada, 2021).

Dalam penelitian ini, proses coding dilakukan sebagai berikut:

a. Karakteristik Responden

- a) Berdasarkan nama, peneliti menggunakan inisial untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.
- b) Berdasarkan jenis kelamin, diberikan kode (1) untuk responden laki-laki, kode (2) untuk responden perempuan.
- c) Berdasarkan status tempat tinggal, diberikan kode (1) tinggal bersama orang tua, kode (2) tinggal bersama saudara, kode (3) tinggal sendiri, dan kode (4) kategori lainnya.

b. Variabel Dukungan Keluarga

kode (1) menunjukkan tidak pernah, kode (2) menunjukkan jarang, (3) menunjukkan kadang-kadang, kode (4) menunjukkan sering, dan kode (5) menunjukkan selalu.

c. Kategori Dukungan Keluarga

Kode (1) menunjukkan kategori kurang, kode (2) menunjukkan kategori cukup, kode (3) menunjukkan kategori baik.

3) *Scoring*

Scoring dilakukan untuk mengetahui tingkat kecenderungan atau derajat penilaian responden terhadap variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, skor diberikan sesuai dengan pilihan jawaban pada skala *Likert*, kemudian dijumlahkan untuk memperoleh skor total tiap responden (Widodo, 2021). Skor yang diperoleh digunakan

untuk menentukan kategori tingkat dukungan keluarga, dengan kriteria sebagai berikut:

Skor dukungan Keluarga:

- a. Tidak Pernah (TP) = Skor 1
- b. Jarang (JR) = Skor 2
- c. Kadang-kadang (KK) = Skor 3
- d. Sering (SR) = Skor 4
- e. Selalu (SL) = Skor 5

Kategori skoring sebagai berikut :

- a. Skor 20 - 46 = Kurang
- b. Skor 47 - 73 = Cukup
- c. Skor 74 - 100 = Baik

4) *Tabulating*

Tabulating adalah proses penyusunan data ke dalam tabel distribusi frekuensi sehingga informasi yang diperoleh menjadi lebih terstruktur, mudah dipahami, dan siap untuk dianalisis. Data yang telah diberi kode dan skor disusun dalam tabel untuk mengetahui jumlah responden pada setiap kategori jawaban. Proses ini bertujuan menampilkan hasil penelitian secara sistematis dan mempermudah dalam melakukan analisis statistik deskriptif (Wada dkk., 2024). Skor minimum yang diperoleh adalah 20, sedangkan skor maksimum adalah 100..

5) *Interpretating*

Data yang telah melewati tahap pengolahan selanjutnya diinterpretasikan dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi persentase untuk menggambarkan hasil penelitian secara deskriptif. Perhitungan persentase dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$p = \frac{\sum f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P : Persentase

$\sum f$: Jumlah kelompok dengan kategori yang sama

N : Jumlah seluruh responden

Hasil penelitian yang ditampilkan dalam bentuk persentase dari seluruh responden diinterpretasikan dengan pedoman sebagai berikut:

- a. 100% : Seluruh responden
- b. 76–99% : Hampir seluruh responden
- c. 51–75% : Sebagian besar responden
- d. 50% : Setengah responden
- e. 26–49% : Hampir setengah responden
- f. 1–25% : Sebagian kecil responden
- g. 0% : Tidak satupun

2. Teknik Analisa Data

Data yang diperoleh dari kuesioner dianalisis menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Setiap pertanyaan pada kuesioner diberi skor berdasarkan skala Likert 1–5, dengan keterangan: 1 = Tidak Pernah, 2 = Jarang, 3 = Kadang-kadang, 4 = Sering, dan 5 = Selalu. Total skor setiap responden dihitung dengan menjumlahkan seluruh jawaban pada 20 pertanyaan. Skor minimum yang diperoleh adalah 20, sedangkan skor maksimum adalah 100. Pada kuesioner dukungan keluarga dengan menggunakan range skor 20 – 46 kategori kurang kode (1), range skor 47 – 73 kategori cukup kode (2), dan skor 74 – 100 kategori baik kode (3). Penelitian ini menggunakan deskriptif (*Range*) X1-X2.

3.7 Etika Penelitian

3.7.1 Lembar persetujuan pada responden (*informed consent*)

Informed consent merupakan bentuk penghormatan terhadap hak individu untuk menentukan keikutsertaannya secara sukarela dalam penelitian (Syafri, 2021). *Informed consent* berarti setiap calon responden diberikan penjelasan yang lengkap dan jelas tentang penelitian sebelum mereka memutuskan untuk berpartisipasi.

3.7.2 Tanpa nama (*anonymity*)

Prinsip anonimitas bertujuan agar responden merasa aman dan bebas dalam memberikan jawaban yang jujur tanpa rasa takut bahwa identitas mereka akan diketahui atau mempengaruhi hasil penelitian (Widodo, 2021). *Anonymity* berarti data yang dikumpulkan tidak mencantumkan identitas pribadi responden seperti nama, NIM, alamat, maupun jurusan secara spesifik.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Confidentiality menuntut peneliti untuk melindungi informasi pribadi responden agar tidak disebarluaskan, serta memastikan bahwa hasil penelitian tidak mengungkap identitas individu secara langsung maupun tidak langsung (Wada dkk., 2024). *Confidentiality* berarti seluruh informasi yang diberikan oleh responden dijaga kerahasiaannya, serta hanya digunakan untuk kepentingan penelitian sementara.

3.8 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian ini terletak pada proses pengumpulan data yang dilakukan secara daring melalui kuesioner *Google Form*, sehingga peneliti tidak dapat melakukan pengawasan langsung terhadap pengisian oleh responden. Kondisi tersebut berpotensi menyebabkan responden kurang memahami maksud pertanyaan atau terjadi kesalahan dalam menafsirkan pernyataan yang tercantum dalam kuesioner.

Selain itu, instrumen penelitian belum melalui proses uji validitas serta reliabilitas, sehingga kemungkinan instrumen tersebut belum sepenuhnya memenuhi kriteria pengukuran.

BAB 4

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian merupakan penyampaian hasil pengumpulan dan analisa data yang mencakup data gambaran lokasi penelitian, data umum dan data khusus.

4.1.1 Deskripsi/ gambaran umum lokasi penelitian

1. Data Geografi

Politeknik Negeri Madura terletak di Jalan Raya Camplong KM 4, Desa Taddan, Kecamatan Camplong, Kabupaten Sampang, Jawa Timur, dengan kode pos 69213. Institusi ini didirikan pada tahun 2012 dan berada di bawah status perguruan tinggi negeri yang berkembang di Pulau Madura dengan luas area 10 hektar. Kampus ini merupakan salah satu perguruan tinggi vokasi negeri di wilayah Kabupaten Sampang, dengan lokasi strategis di jalur utama jalan provinsi yang menghubungkan berbagai wilayah di Pulau Madura. Klinik Qona'ah merupakan fasilitas pelayanan kesehatan terdekat dengan Politeknik Negeri Madura yang berjarak sekitar 2,4 km, disusul oleh Klinik Sukma Wijaya yang berjarak 2,8 km. Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Sampang terletak pada jarak 4,9 km, sedangkan Puskesmas Camplong berada pada jarak sekitar 5,4 km. Berikut merupakan letak lokasi yang berada di Politeknik Negeri Madura:

- a. Sebelah Utara : Jalan raya Camplong KM 4 dan Desa Taddan
- b. Sebelah Timur : Pemukiman warga
- c. Sebelah Selatan : Laut Madura
- d. Sebelah Barat : Tambak dan area persawahan

2. Data Demografi

Politeknik Negeri Madura memiliki empat jurusan, yaitu Teknologi Elektro, Rekayasa Mesin dan Industri, Teknologi Kemaritiman, serta Kesehatan. Pada Desember 2025, jumlah mahasiswa tercatat sebanyak 962 orang. Sarana pendukung kegiatan akademik di kampus ini mencakup dua gedung perkuliahan yang dilengkapi dengan pendingin ruangan dan proyektor, ruang pimpinan, ruang dosen, ruang administrasi akademik (BAAK), ruang keuangan, ruang organisasi kemahasiswaan, laboratorium (Lab.AR (*Augmented Reality Welding*), Lab. Fisika, Lab. Kimia, Lab. Hidrolik, Lab. AC (*Air Contioning*), Lab. Maternitas, Lab. Jiwa, Lab. Gadar, Lab. KMB, Lab.Dasar, Lab. Anak, Lab CNC, Lab CAD/CAM, Lab. Metalurgi, Lab. Otomasi, Lab. Bahasa, Lab. Reparasi Mesin, Lab. Instalasi Listrik, Lab. Dasar Elektrik, Lab. Elektronika Daya, Lab. Pengemudi Elektrik, Lab. Komputer, Lab. Instalasi, Lab. Ergonomi, Lab. Mekanika

Fluida, Lab. Sistem Pencegahan dan Penanggulangan Kebakaran), bengkel praktik, perpustakaan, musala, kantin, area parkir, lapangan olahraga, serta fasilitas toilet.

4.1.2 Hasil penelitian

1. Hasil penelitian data umum

1) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Jenis Kelamin di Politeknik Negeri Madura tahun 2026

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Laki-laki	16	20%
2	Perempuan	63	80%
Total		79	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa dari total 79 responden, hampir seluruhnya responden berjenis kelamin perempuan sebanyak 63 responden (80%) dan sebagian kecil responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 16 responden (20%).

2) Karakteristik responden berdasarkan status tempat tinggal

Tabel 4. 2 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Status Tempat Tinggal di Politeknik Negeri Madura tahun 2026

No	Status Tempat Tinggal	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Tinggal Bersama Orang Tua	11	14%
2	Tinggal Bersama Saudara	2	3%
3	Tinggal Sendiri	63	80%
4	Lainnya	3	4%
Total		79	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui bahwa hampir seluruh responden tinggal sendiri sebanyak 63 responden (80%) dan sebagian kecil responden tinggal bersama Saudara sebanyak 2 responden (3%).

2. Hasil penelitian data khusus

Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Responden berdasarkan Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura tahun 2026

No	Kategori	Frekuensi (f)	Persentase (%)
1	Baik	70	89%
2	Cukup	9	11%
3	Kurang	0	0%
Total		79	100%

Sumber: Data Primer (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa hampir seluruh responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori baik sebanyak 70 responden (89%) dan tidak ada responden memiliki dukungan keluarga dalam kategori kurang 0 responden (0%).

4.2 Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 79 responden diperoleh bahwa hampir seluruh responden mendapatkan dukungan keluarga dalam kategori baik, yaitu sebanyak 70 orang (89%). Menurut Friedman (2021) yang menyebutkan bahwa dukungan keluarga meliputi dukungan emosional, instrumental, informasional, dan penghargaan. Keempat bentuk dukungan tersebut berperan penting dalam membantu individu menghadapi tekanan dan tuntutan kehidupan, termasuk pada mahasiswa perantau yang harus beradaptasi dengan lingkungan akademik dan sosial yang baru. Dukungan keluarga yang baik menggambarkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasakan adanya perhatian, bantuan, serta komunikasi yang cukup dari keluarga. Dalam kehidupan sehari-hari di perantauan, dukungan emosional dapat diwujudkan melalui perhatian orang tua, pemberian semangat, serta komunikasi yang terjaga secara rutin. Dukungan instrumental tampak dalam bentuk bantuan finansial maupun pemenuhan kebutuhan dasar mahasiswa selama menjalani perkuliahan. Dukungan informasional diberikan melalui nasihat dan arahan keluarga dalam mengambil keputusan, sedangkan dukungan penghargaan tercermin dari adanya pengakuan, pujian, serta motivasi atas usaha mahasiswa dalam menyelesaikan studi. Keberadaan berbagai bentuk dukungan ini membuat mahasiswa merasa lebih aman, percaya diri, serta lebih siap menghadapi tuntutan akademik.

Sebagian kecil responden memiliki dukungan keluarga kategori cukup, yaitu sebanyak 9 orang (11%) keberadaan mahasiswa yang berada pada kategori cukup tetap perlu diperhatikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa pada sebagian mahasiswa, beberapa komponen dukungan belum dirasakan secara optimal. Responden pada kelompok ini cenderung memberikan skor sedang pada sejumlah item, khususnya yang berkaitan dengan frekuensi komunikasi, perhatian emosional, atau bantuan instrumental, sehingga total skor berada pada kategori cukup, dapat dipengaruhi oleh keterbatasan komunikasi maupun kondisi ekonomi keluarga. Hasil tersebut sejalan dengan pendapat Andini dkk (2025) yang menyatakan bahwa rendahnya intensitas interaksi dengan orang tua dapat meningkatkan perasaan kesepian pada mahasiswa perantau, yang pada akhirnya berpotensi memengaruhi kesejahteraan psikologis dan proses adaptasi mereka selama menempuh pendidikan di perantauan.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi jenis kelamin menunjukkan bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan, yaitu sebanyak 63 orang (80%), sedangkan responden berjenis kelamin laki-laki berjumlah 16 orang (20%). Mayoritas responden perempuan ini

dapat berkaitan dengan karakteristik mahasiswa pada program studi tempat penelitian dilakukan. Dalam konteks mahasiswa perantau, jenis kelamin berpotensi memengaruhi cara individu memaknai dan memanfaatkan dukungan yang diberikan oleh keluarga.

Laporan pendidikan tinggi di Indonesia yang dirilis media nasional menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan lebih sering menjalin komunikasi rutin dengan orang tua melalui telepon dan pesan teks ketika menghadapi tekanan adaptasi di lingkungan kampus (Muthmainnah, 2024). Penelitian tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan cenderung lebih aktif menjaga komunikasi dengan orang tua ketika menghadapi kesulitan akademik maupun personal dibandingkan mahasiswa laki-laki. Dengan demikian, jenis kelamin dapat menjadi salah satu faktor yang turut memengaruhi kuatnya persepsi dukungan keluarga pada mahasiswa perantau.

Berdasarkan hasil penelitian distribusi status tempat tinggal diketahui bahwa hampir seluruh responden tinggal sendiri, yaitu sebanyak 63 orang (80%). Sementara itu, sebagian kecil responden tinggal bersama orang tua (14%), bersama saudara (3%), serta kategori lainnya (4%). Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa benar-benar harus menjalani kehidupan mandiri selama menempuh pendidikan di Politeknik Negeri Madura.

Penelitian Islami dkk. (2025) menyebutkan bahwa komunikasi yang intens, pemberian nasihat, serta perhatian terhadap kondisi anak merupakan faktor penting dalam membantu mahasiswa menyesuaikan diri dengan kehidupan kampus. Pada masa kini, komunikasi tersebut semakin dipermudah oleh perkembangan teknologi, seperti penggunaan telepon seluler, pesan cepat, serta *video call*. Penelitian komunikasi keluarga di Indonesia menunjukkan bahwa penggunaan panggilan telepon, pesan teks, dan *video call* membantu mahasiswa perantau menjaga hubungan emosional dengan keluarga melalui media digital (Hidayah & Firdhausy, 2025). Media komunikasi visual seperti *video call* memungkinkan interaksi yang lebih personal dibandingkan pesan teks semata, sehingga dapat mengurangi rasa rindu terhadap rumah dan memperkuat kedekatan emosional antara mahasiswa dan keluarga.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat dipahami bahwa meskipun sebagian besar mahasiswa tinggal sendiri, hubungan keluarga tetap terjaga melalui komunikasi yang rutin sehingga orang tua masih dapat memantau kondisi akademik, kesehatan, serta keseharian mahasiswa di perantauan. Selain itu, keterlibatan keluarga dalam memberikan nasihat, dorongan moral, serta pemenuhan kebutuhan dasar turut memperkuat persepsi mahasiswa terhadap adanya dukungan yang memadai. Dengan demikian, kemajuan teknologi komunikasi menjadi salah satu faktor penting yang mendukung keberlanjutan dukungan keluarga bagi mahasiswa perantau, sekaligus mencerminkan bentuk dukungan emosional melalui perhatian, kepedulian, dan pemberian semangat secara berkelanjutan.

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa hampir seluruhnya gambaran dukungan keluarga dengan kategori baik pada mahasiswa perantau di Politeknik Negeri Madura.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi institusi pendidikan Politeknik Negeri Madura

Institusi pendidikan diharapkan terus mengoptimalkan peran dosen wali serta layanan konseling bagi mahasiswa. Selain itu, program orientasi dan pendampingan mahasiswa baru perlu diperkuat agar mahasiswa mampu beradaptasi sejak awal masa perkuliahan, khususnya bagi mereka yang memiliki dukungan keluarga terbatas.

5.2.2 Bagi responden (mahasiswa perantau)

Mahasiswa perantau disarankan menjaga komunikasi dengan keluarga dan memanfaatkan dukungan tersebut sebagai sumber motivasi dalam menjalani perkuliahan. Selain itu, mahasiswa diharapkan aktif dalam kegiatan kemahasiswaan untuk membangun jejaring sosial dan memperoleh dukungan tambahan.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya (keperawatan/kesehatan)

Peneliti selanjutnya disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menggunakan desain penelitian analitik serta menambahkan variabel lain, seperti tingkat stres, adaptasi, kesehatan mental, atau prestasi akademik, sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai peran dukungan keluarga pada mahasiswa perantau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Q., Cahyaningrum, Apriliska, M., & Siswoyo, A. A. (2024). Tantangan Mahasiswa Baru dalam Menyesuaikan Diri di Lingkungan Pertemanan Program Studi PGSD Universitas Trunojoyo Madura. *Jurnal Media Akademik*, 2(12), 1–16. <https://doi.org/10.62281>
- Andini, M., Lestari, A. D., Putri, A. M., Arsyandi, R., & Ramadhan, M. S. (2025). Intensitas Interaksi Mahasiswa Perantauan Sosiologi Universitas Riau dengan Orang Tua. *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia*, 4(2), 382–388. <https://jpion.org/index.php/jpi382>Situswebjurnal:<https://jpion.org/index.php/jpi>
- Aris Lestari, Y., Indriyanti Purnama Sari, K., & Nora Julina Putri, S. (2023). *Hubungan Dukungan Keluarga Dan Resiliensi Mahasiswa Prodi S1 Keperawatan Stikes Dian Husada Tingkat Akhir Pada Pbm Daring Dimasa Pandemi Covid 19*.
- Atiawardani, N. A., Anjaswarni, T., Sulastyawati, & Bahari, K. (2025). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Tingkat Stres Mahasiswa Rantau yang Mengerjakan Skripsi. *Jurna Ilmiah Jumanantik*, 10(1), 55.
- Awaru, A. O. T. (2021). *Sosiologi Keluarga* (R. Rerung, Ed.). MEDIA SAINS INDONESIA .
- Cahyani, D. I. G., & Mastuti, E. (2022). Pengaruh Self-efficacy terhadap Stres Akademik 790. *Buletin Penelitian Psikologi dan Kesehatan Mental (BRPKM)*, 2(1), 789–798.
- Dani, N. P. S., Mudita, W., & Wirawan, A. B. (2024). Adaptasi Mahasiswa Rantau di Kota Palu (Studi Kasus pada Mahasiswa Hindu STIE Panca Bhakti). *Jurnal Ilmiah Pendidikan, Agama dan Kebudayaan Hindu*, 15(1), 61–69. <https://doi.org/10.36417/widyagenitri.v15i1.614>
- Fauzia, N., Asmaran, & Komalasari, S. (2020). Dinamika Kemandirian Mahasiswa Perantauan. *Jurnal Al Husna*, 1(3), 167–181. <https://doi.org/10.1234/jah.v1i3.3918>
- Friedman, M. M. (2010). *Keperawatan Keluarga: Teori dan Praktik*. EGC.
- Friedman, M. M. (2021). *Keperawatan keluarga: Teori dan praktik*. EGC.
- Hidayah, N., & Firdhausy, S. A. (2025). Eksplorasi Perasaan Kesepian pada Mahasiswa Perantau dan Peran Komunikasi Interpersonal dalam Mengatasinya (Tinjauan Studi Psikologi Kesehatan). *Arus Jurnal Sosial dan Humaniora (AJSH)*, 5(2), 3270–3280. <http://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh><https://jurnal.ardenjaya.com/index.php/ajsh>
- Inayati, H., & Hasanah, L. (2022). Gambaran Dukungan Keluarga dengan Kehadiran Lansia Pada Posyandu Lansia di Desa Errabu Kecamatan Bluto. *Journal of Innovation Research and Knowledge*, 2(7), 2022.
- Iskandar, I., & Agisti, N. N. E. (2025). Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Mahasiswa Rantau BKI UIN SMH Banten. *Jurnal Riset Multidisiplin Edukasi*, 2(5), 288–302. <https://journal.hasbaedukasi.co.id/index.php/jurmie>
- Islami, F. N., Zulfah, V., & Faesal, M. (2025). Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga terhadap Kemampuan Adaptasi Mahasiswa Rantau di

- Universitas Negeri Jakarta. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga dan Pendidikan)*, 12(1), 27–38. <https://doi.org/10.21009/jkkp.121.03>
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2024, November 28). *Pentingnya Kesehatan Mental bagi Remaja dan Cara Menghadapinya*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. <https://ayosehat.kemkes.go.id/pentingnya-kesehatan-mental-bagi-remaja>
- Lente, A. S. (2023, Mei 31). *Ciri Khas Mahasiswa*. Online Scholarship Competition.
- Masyayih, W. A., & Siswati, E. (2025). *Dukungan Keluarga Terhadap Kecemasan Ibu Hamil dalam Menghadapi Persalinan*. Nuansa Fajar Cemerlang. www.nuansafajarcemerlang.com
- Muthmainnah, H. (2024, Desember 19). *Studi: Maba Perempuan Lebih Sering Komunikasi dengan Orang Tua dibanding Laki-laki*. DetikEdu.
- Naibaho, S. L., & Murniati, J. (2022). Dukungan sosial sebagai faktor pendukung keberhasilan adaptasi mahasiswa perantau yang tinggal di asrama Jakarta. *Jurnal Psikologi Ulayat*. <https://doi.org/10.24854/jpu465>
- Nisa, F. K. (2025). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Homesickness Pada Mahasiswa Perantauan UIN Malang [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Nuroniya, W. (2023). *Psikologi Keluarga* (P. Sari, Ed.). CV. Zenius Publisher
- Nursalam. (2019). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Salemba Medika.
- Rahmadani, A., & Rahmawati, Y. M. (2020). Adaptasi akademik, sosial, personal, dan institusional: studi college adjustment terhadap mahasiswa tingkat pertama Anisa. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 8(3), 158–166. <https://doi.org/https://doi.org/10.29210/145700>
- Ramdani, C., Miftahudin, U., & Latif, A. (2023). Peran Keluarga Dalam Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(2), 12–20.
- Riadi, M. (2024, April 15). *Dukungan Keluarga (Family Support) - Pengertian, Manfaat dan Bentuk*. kajian pustaka.com. <https://www.kajianpustaka.com/2024/04/dukungan-keluarga-family-support.html>
- Roslandari, L. M. W., Illahi, R. K., & Lawuningtyas, A. (2020). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kepatuhan Pengobatan Pasien Hipertensi Rawat Jalan Pada Program Pengelolaan Penyakit Kronis. *Pharmaceutical Journal Of Indonesia*, 5(2), 131–139. <http://pji.ub.ac.id>
- Salamung, N., Pertiwi, M. R., Ifansyah, M. N., Riskika, S., Maurida, N., Suhariyati, Primasari, N. A., Rasiman, N. B., Maria, D., & Rumbo, H. (2021). *Keperawatan Keluarga (Family Nursing)*. Duta Media Publishing.
- Sanger, A. Y., & Sigar, D. (2024). Dukungan Keluarga dan Resiliensi Akademik pada Mahasiswa Keperawatan. *Nutrix Journal*, 8, 262–271.

- Satria, I. G. I. J., & Kurniawati, M. (2024). Pengaruh Dukungan Sosial Teman Sebaya Terhadap Kesejahteraan Psikologis (studi pada mahasiswa perantau). *Journal Of Social Science Research*, 4(6), 2764–2775.
- Sihombing, L. M. (2020). Pendidikan dan Karakter Mahasiswa di Perguruan Tinggi. *Jurnal Christian Humaniora*, 4(1), 104–112. <http://ejournal.iakntarutung.ac.id/index.php/humaniora>
- Sinaga, H., Lubis, M., Silalahi, R., & Simatupang, T. N. D. (2025). Pengaruh Adaptasi Mahasiswa Baru Terhadap Metode Pembelajaran pada Kesehatan Mental dan Fisik Mahasiswa di Fakultas Keolahragaan. *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Ekonomi*, 4(1), 74–85. <https://doi.org/10.55606/jurrie.v4i1.4424>
- Suharti, S., Utami, S. D., Judijanto, L., & Lestari, P. (2024). *Keperawatan Keluarga (Teori dan Implementasi)* (Sepriano, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.sonpedia.com
- Syafrida, H. S. (2021). *Metodologi Penelitian* (Try Koryati, Ed.). Penerbit KBM Indonesia. www.penerbitbukumurah.com
- Ulum, W. (2025a, Agustus 27). *Tantangan Yang Sering Dialami Mahasiswa Perantau*. Universitas Sain Dan Teknologi Komputer. <https://stekom.ac.id/artikel/tantangan-yang-sering-dialami-mahasiswa-perantau>
- Ulum, W. (2025b, Agustus 29). *Cara Mahasiswa Menghadapi Tantangan Kuliah di Kota Perantauan*. Universitas Sains dan Teknologi Komputer.
- Undang Undang Nomor 52 Tahun. (2009). *UU Nomor 52 Tahun 2009*.
- Wada, F. H., Pertiwi, A., Hasiolan, M. I. S., Lestari, S., Sudipa, I. G. I., Patalatu, J. S., Boari, Y., Ferdinan, Puspitaningrum, J., Ifadah, E., & Rahman, A. (2024). *Buku Ajar Metodologi Penelitian* (Sepriano & Efitra, Ed.). PT. Sonpedia Publishing Indonesia. www.buku.sonpedia.com
- WHO. (2024, November 13). *Rising school pressure and declining family support especially among girls, finds new WHO/Europe report*. World Health Organization. <https://www.who.int/europe/news/item/13-11-2024-rising-school-pressure-and-declining-family-support-especially-among-girls--finds-new-who-europe-report>
- WHO. (2025, September 1). *Adolescent mental health*. World Health Organization. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/adolescent-mental-health>
- Wicaksono, B., & Kusumiati, R. Y. E. (2024). Hubungan Antara Dukungan Keluarga Dengan Tingkat Kecemasan Mahasiswa Yang Sedang Mengerjakan Skripsi. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 8(3), 1603–1614. <https://doi.org/10.31316/gcouns.v8i3.6109>
- Widodo, B. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Sistematis & Komprehensif* (Husna Syifa, Ed.; 1 ed.). Eiga Media.

PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

Saudara/i yang saya hormati,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini adalah mahasiswa Politeknik Negeri Madura.

Nama : Niswah Dafitri Firtama

NRP : 33412301057

Alamat : Jl. Abdul Wahab RT 02 RW 03 No. 24 Sawangan, Depok
Bermaksud mengadakan penelitian dengan judul “Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura”, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura. Agar terlaksananya penelitian tersebut, saya mengharap kesediaan saudara/I untuk turut berpartisipasi dalam menandatangani lembar persetujuan dan bersedia menjawab segala pernyataan yang tercantum pada kuesioner.

Demikian permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatian dan partisipasinya, saya mengucapkan terimakasih.

Sampang, Januari 2026

Hormat saya,

(Niswah Dafitri Firtama)

PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Dengan mendandatangani lembar ini, saya :

Nama :

Umur :

Alamat :

Memberikan persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian yang berjudul: “Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura”, dengan tujuan untuk mengetahui Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura.

Saya dijelaskan dan saya telah memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya, dan jawaban yang saya berikan akan dijamin kerahasiaanya serta digunakan untuk keperluan penelitian. Oleh karena itu, saya secara sukarela bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Demikian lembar persetujuan ini saya isi dengan sebenar-benarnya agar dapat digunakan seperlunya.

Sampang, Januari 2026
Responden

(.....)

KISI-KISI KUESIONER
DUKUNGAN KELUARGA MAHASISWA PERANTAU

No	Komponen	No. Soal (Positif)	Skor
1.	Dukungan Emosional	1, 6, 8, 10, 18	Selalu (SL) = Skor 5 Sering (SR) = Skor 4
2.	Dukungan Instrumental	3, 9, 11, 13, 15	Kadang-kadang (KK)= Skor 3 Jarang (JR) = Skor 2
3.	Dukungan Informasional	4, 5, 12, 16, 17	Tidak Pernah (TP) = Skor 1
4.	Dukungan Penilaian	2, 7, 14, 19, 20	

Deskripsi Komponen Dukungan Keluarga:

1. Dukungan Emosional merupakan dukungan yang berupa rasa kasih sayang, perhatian, empati, dan kenyamanan emosional untuk menjaga perasaan mahasiswa selama merantau.
2. Dukungan Instrumental merupakan bentuk dukungan yang berupa bantuan langsung, tenaga, waktu atau materi seperti pemberian uang saku, membantu menyelesaikan masalah, atau keterlibatan aktivitas.
3. Dukungan Informasional merupakan pemberian informasi, arahan, nasihat, pengingat kesehatan, serta edukasi yang membantu mahasiswa mengambil keputusan.
4. Dukungan Penilaian merupakan dukungan yang berupa penghargaan, pengakuan, dan penilaian positif yang membuat mahasiswa merasa penting dalam keluarga.

LEMBAR PENGUMPULAN DATA

B. DATA UMUM

1. Nama : (inisial)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki
☐ Perempuan
3. Status Tempat Tinggal : ☐ Bersama orang tua
☐ Bersama saudara
☐ Tinggal sendiri
☐ Lainnya

1
2
3
2
3
4

C. DATA KHUSUS

1. Pernyataan positif:
Selalu (SL) = Skor 5
Sering (SR) = Skor 4
Kadang-kadang (KK) = Skor 3
Jarang (JR) = Skor 2
Tidak Pernah (TP) = Skor 1

Total skor :
Skor 20 - 46 = Kurang
Skor 47 - 73 = Cukup
Skor 74 - 100 = Baik

KUESIONER PENELITIAN
GAMBARAN DUKUNGAN KELUARGA PADA MAHASISWA
PERANTAU POLITEKNIK NEGERI MADURA

Kode Responden :

Tanggal Pengisian :

(diisi oleh peneliti)

A. Petunjuk Pengisian

1. Kondisi ini menggambarkan kondisi dukungan keluarga mahasiswa perantau
2. Bacalah pernyataan dibawah ini dengan teliti
3. Klik pada jawaban yang anda pilih
4. Setiap pernyataan harus dijawab sendiri tanpa diwakili oleh orang lain.
5. Pada pengisian identitas nama responden hanya menuliskan nama inisial saja, contohnya: "Niswah Dafitri" menjadi "ND"
6. Seluruh data dan informasi yang diberikan dijamin kerahasiaannya

B. Karakteristik Responden

1. Nama : (inisial)
2. Jenis Kelamin : ☐ Laki-laki ☐ Perempuan
3. Status Tempat tinggal asal : ☐ Bersama orang tua
☐ Tinggal sendiri
☐ Bersama saudara
☐ Linnya (sebutkan)

C. Kuesioner Dukungan Keluarga Mahasiswa Perantau

Kuesioner ini terdiri dari beberapa pernyataan yang mungkin sesuai dengan pengalaman anda menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.

1. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan dengan penuh kejujuran dan sesuai dengan kondisi anda. kondisi ini menggambarkan tentang situasi di perantauan
2. Terdapat 20 butir pertanyaan
3. Terdapat lima pilihan jawaban yang disediakan Keterangan:
SL: Selalu
SR: Sering
KK: Kadang-kadang
JR: Jarang
TP: Tidak pernah
4. Klik pada salah satu jawaban pada kolom pernyataan yang anda anggap paling sesuai dengan kondisi anda pada saat ini

No	Pernyataan	JAWABAN					
		TP	JR	KK	SR	SL	Skor
1	Keluarga saya menunjukkan kasih sayang kepada saya meskipun saya tinggal jauh dari rumah.						
2	Saya merasa keluarga tetap menghargai saya sebagai anggota keluarga walaupun saya merantau.						
3	Ketika saya kesulitan menjalankan aktivitas harian, keluarga memberikan bantuan atau arahan.						
4	Keluarga saya selalu mengingatkan untuk tetap menjalankan kegiatan keagamaan.						
5	Keluarga saya memberikan informasi atau nasihat yang bermanfaat bagi saya.						
6	Ketika saya merasa sedih atau tertekan, keluarga memberikan dukungan emosional.						
7	Keluarga melibatkan saya dalam pembicaraan atau keputusan penting keluarga.						
8	Keluarga memahami kebutuhan dan keinginan saya selama merantau.						
9	Keluarga saya mendorong saya untuk mengikuti kegiatan sosial/organisasi kampus.						
10	Keluarga saya selalu bersedia mendengarkan cerita dan keluhan saya.						
11	Keluarga saya membantu saya menyelesaikan masalah yang saya hadapi.						
12	Keluarga peduli terhadap kondisi kesehatan saya.						
13	Keluarga mendukung saya dalam perkuliahan atau saat saya sakit.						

14	Keluarga memperlakukan saya sebagai bagian penting dalam keluarga meskipun saya jauh.						
15	Keluarga mencukupi kebutuhan uang saku tepat waktu.						
16	Keluarga mengingatkan saya untuk menjaga pola makan yang sehat.						
17	Keluarga mengingatkan saya agar memiliki waktu istirahat yang cukup.						
18	Keluarga membuat saya tetap merasa dekat dan akrab meskipun tinggal jauh dari rumah.						
19	Keluarga berusaha agar saya tetap merasa bahagia dan nyaman selama merantau.						
20	Saya merasa puas dengan dukungan keluarga yang saya terima.						

Lampiran 6 Tabulasi Data Umum dan Data Khusus

No	Data Umum			Data Khusus (Item pertanyaan Dukungan Keluarga)																				Total	Kategori	Kode
	Nama (Inisial)	Jenis Kelamin	Status Tempat Tinggal	Dukungan emosional	Dukungan penilaian	Dukungan instrumental	Dukungan informasional	Dukungan informasional	Dukungan emosional	Dukungan penilaian	Dukungan emosional	Dukungan instrumental	Dukungan emosional	Dukungan instrumental	Dukungan informasional	Dukungan instrumental	Dukungan penilaian	Dukungan instrumental	Dukungan informasional	Dukungan informasional	Dukungan emosional	Dukungan penilaian	Dukungan penilaian			
				1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20			
1	AAA	2	3	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	Baik	3	
2	KN	2	3	5	5	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	93	Baik	3	
3	AP	1	3	5	5	4	4	4	4	5	4	1	4	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	88	Baik	3
4	DNA	2	1	4	5	1	4	4	4	2	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	4	2	2	77	Baik	3
5	NB	2	3	4	5	4	5	5	3	2	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	88	Baik	3	
6	DWT	2	3	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	89	Baik	3
7	LS	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3	
8	IF	2	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	4	5	5	5	89	Baik	3
9	RBY	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	94	Baik	3
10	NR	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	Baik	3	
11	IKIW	2	2	4	4	5	5	4	3	2	4	3	2	2	4	5	3	3	4	4	3	3	3	70	Cukup	2
12	WR	2	3	5	4	3	5	4	3	5	3	3	4	3	5	4	5	3	5	5	4	5	4	82	Baik	3

13	DLF	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Baik	3
14	IR	1	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	Baik	3
15	HF	2	3	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	71	Cukup	2
16	SNT	2	3	4	4	4	4	5	4	3	4	3	3	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	83	Baik	3
17	NAP	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
18	NJ	2	1	5	5	5	5	5	5	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	95	Baik	3
19	NIS	2	3	5	4	4	4	4	5	5	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	4	4	5	88	Baik	3
20	KI	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	3
21	AA	1	1	5	5	4	5	4	5	5	5	3	3	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	90	Baik	3
22	A	2	4	4	5	2	3	4	3	3	2	1	3	2	4	4	3	5	4	2	2	2	3	61	Cukup	2
23	KL	1	3	4	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	88	Baik	3
24	DNA	2	1	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	89	Baik	3
25	AD	2	3	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	4	3	5	3	4	3	5	3	4	84	Baik	3
26	AS	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	99	Baik	3
27	JN	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82	Baik	3
28	ADS	2	3	5	5	5	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	88	Baik	3
29	DC	2	3	5	5	1	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79	Baik	3
30	AF	2	1	4	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	92	Baik	3
31	IN	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
32	AN	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	96	Baik	3
33	NIP	2	3	5	5	5	5	4	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	93	Baik	3

34	PA	2	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80	Baik	3
35	UF	2	3	5	5	5	5	5	3	3	4	1	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	87	Baik	3
36	TEA	2	4	5	4	5	4	4	4	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	83	Baik	3
37	CMP	2	3	4	3	3	5	4	5	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	68	Cukup	2
38	RFA	2	3	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Baik	3
39	DMA	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Baik	3
40	NAT	1	3	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Baik	3
41	MSF	2	3	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	92	Baik	3
42	LM	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
43	SGC	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	Baik	3
44	DH	1	3	5	4	4	5	4	3	3	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	87	Baik	3
45	MANP	2	3	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	Baik	3
46	HS	2	3	5	5	3	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	71	Cukup	2
47	RB	2	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
48	EJ	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	Cukup	2
49	AP	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	Baik	3
50	MRJ	2	3	4	4	3	5	5	3	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	84	Baik	3
51	SMW	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
52	FZSP	2	3	4	5	4	5	5	3	4	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	Baik	3
53	MS	2	3	4	5	4	5	5	5	4	4	3	4	3	4	5	5	5	5	4	5	5	5	89	Baik	3
54	DYA	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3

55	LS	1	3	5	5	3	4	4	3	3	5	3	3	2	5	5	4	5	5	4	5	5	5	83	Baik	3
56	AM	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	98	Baik	3
57	NIP	2	3	4	4	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	90	Baik	3
58	M	2	3	5	5	5	5	5	3	5	5	2	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	93	Baik	3
59	DTS	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	97	Baik	3
60	P	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	96	Baik	3
61	SA	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
62	NR	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	77	Baik	3
63	KIK	2	3	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	93	Baik	3
64	RM	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
65	RA	2	2	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	99	Baik	3
66	FP	1	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	98	Baik	3
67	Da	1	3	5	4	4	5	4	2	2	3	4	2	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	83	Baik	3
68	UM	1	3	4	4	3	4	4	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	90	Baik	3
69	RI	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
70	FDA	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	79	Baik	3
71	RA	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	100	Baik	3
72	M	2	3	5	5	4	5	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	94	Baik	3
73	KI	1	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	3	3	3	64	Cukup	2
74	TAA	2	3	4	4	3	5	3	1	2	5	1	1	1	4	1	5	5	4	1	3	5	5	63	Cukup	2
75	SS	1	3	4	4	2	5	2	3	2	5	1	5	4	5	5	4	5	4	5	4	5	5	79	Baik	3

76	RD	2	3	3	4	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	5	2	5	3	2	3	2	5	72	Cukup	2
77	ID	2	3	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	3	5	5	5	4	5	5	91	Baik	3
78	DF	2	3	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	4	5	5	4	5	4	4	4	4	5	89	Baik	3
79	NR	2	3	5	5	5	4	5	4	5	5	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	94	Baik	3

Keterangan:

Jenis Kelamin

1 = Laki-laki 16 responden (20%)

2 = Perempuan 63 responden (80%)

Status Tempat Tinggal

1 = Tinggal Bersama Orang Tua 11 responden (14%)

2 = Tinggal Bersama Saudara 2 responden (3%)

3 = Tinggal Sendiri 63 responden (80%)

4 = Lainnya 3 responden (4%)

Kategori Dukungan Keluarga

1 = Kurang 0 responden (0%)

2 = Cukup 9 responden (11%)

3 = Baik 70 responden (89%)

Keterangan item pertanyaan:

Selalu = 5

Sering = 4

Kadang-kadang = 3

Jarang = 2

Tidak Pernah = 1



Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3438/PL.34.1/DV.01.18/2025
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

19 November 2025

Kepada

Yth. Biro Administrasi Akademik dan Kemahasiswaan Politeknik Negeri Madura

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Pengambilan Data Awal Penelitian
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan:

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSSE.

Lampiran 9 Surat Balasan Permohonan Izin Pengambilan Data Awal



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI

POLITEKNIK NEGERI MADURA

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281

Telepon : (0323) 3281671 – HP : 081360034040

Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 3760/PL34.1/DV.01.18/2025
Lamp : 1 lbr
Perihal : Permohonan Izin Pengambilan Data Awal Penelitian

10 Desember 2025

Berdasarkan ajuan permohonan Izin Pengambilan Data Awal, dengan ini kami memberikan ijin kepada:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Izin Pengambilan Data Awal Penelitian (Jumlah Mahasiswa Aktif Gasal 2025/2026)
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

Dengan ini kami memberikan data berupa Jumlah Mahasiswa Aktif Semester Gasal 2025/2026 masing – masing Prodi (data terlampir).

Demikian Surat ini kami buat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BSNP.

Lampiran 10 Surat izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0040/PL.34.1/DV.01.18/2026
Perihal : Permohonan Izin Melakukan Penelitian

11 Januari 2026

Kepada

- Yth.
1. Ketua Jurusan Teknologi Elektro Politeknik Negeri Madura
 2. Ketua Jurusan Rekayasa Mesin Industri Politeknik Negeri Madura
 3. Ketua Jurusan Teknologi Kemaritiman Politeknik Negeri Madura
 4. Ketua Jurusan Kesehatan Politeknik Negeri Madura

Di Tempat

Sehubungan dengan keperluan Penelitian Karya Tulis Ilmiah (KTI) mahasiswa Politeknik Negeri Madura (POLTERA), maka bersama ini kami merekomendasikan 1 (Satu) mahasiswa berikut:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Melakukan Penelitian
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

Untuk melakukan penelitian di tempat yang Bapak/Ibu pimpin. Demikian surat pengantar ini dibuat, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wakil Direktur Bidang Akademik



M. Musta'in, M.T.
NIP. 198201252014041001



Catatan :

1. UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1 "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti yang sah."
2. Dokumen ini telah diandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh BNSi.

Lampiran 11 Surat Balasan Izin Penelitian



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI
SAINS, DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
JURUSAN TEKNOLOGI ELEKTRO

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281 Telp :
(0323) 3281671

Laman: www.poltera.ac.id

Nomor : 0273/DST/PL34.D1/DV.01.07/2026
Lampiran : –
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian

Kepada
Yth. Wakil Direktur Bidang Akademik
Politeknik Negeri Madura
di Tempat

Menindaklanjuti surat Nomor 0040/PL34.1/DV.01.18/2026 tanggal 11 Januari 2026 perihal Permohonan Izin Melakukan Penelitian, dengan ini kami menyampaikan bahwa pada prinsipnya kami memberikan izin kepada mahasiswa berikut:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Judul Penelitian : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

untuk melaksanakan penelitian di lingkungan yang kami pimpin.

Pelaksanaan penelitian tersebut agar:

- Dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian dan ketentuan yang berlaku.
- Tidak mengganggu kegiatan akademik dan operasional institusi.
- Menjunjung tinggi etika penelitian, khususnya terkait kerahasiaan data dan responden.
- Menyampaikan laporan hasil penelitian kepada pihak kami setelah penelitian selesai.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Sampang, 04 Februari 2026

Ketua Jurusan
Teknologi Elektro,



Muhammad Nur, S.Si., M.T.
NIP. 198605082019031007



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
JURUSAN KESEHATAN

Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor : 0224/PL.34.D4/DV.01.17/2026

Perihal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat pengantar penelitian Politeknik Negeri Madura nomor: 0040/PL.34.1/DV.01.18/2026, dengan ini kami memberikan ijin kepada:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Melaksanakan penelitian
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / menghina Agama, Institusi dan Negara.
2. Mematuhi peraturan kampus Politeknik Negeri Madura.
3. Rekomendasi ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkan surat ini.
4. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas.
5. Melaporkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan proses publikasi dan penyusunan laporan.

Sampang, 30 Januari 2026
Ketua Jurusan Kesehatan

Abdan Syakura, S.Kep.,Ns,M.Kep
NIP. 199005252025211101



KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI
POLITEKNIK NEGERI MADURA
JURUSAN TEKNOLOGI KEMARITIMAN
Jalan Raya Camplong Km. 4 Taddan Camplong Sampang Jawa Timur 69281
Telepon : (0323) 3281671 - HP : 081360034040
Laman: www.poltera.ac.id

SURAT KETERANGAN IZIN PENELITIAN

Nomor :
Perihal : Surat Ijin Penelitian

Berdasarkan surat pengantar penelitian Politeknik Negeri Madura nomor:
, dengan ini kami memberikan ijin kepada:

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : D3 Keperawatan
Keperluan : Melaksanakan penelitian
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri
Madura

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Mentaati tata tertib, keamanan, kesopanan dan kesusilaan serta menghindari pernyataan – pernyataan baik dengan lisan, tulisan, yang dapat melukai / menghina Agama, Institusi dan Negara.
2. Mematuhi peraturan kampus Politeknik Negeri Madura.
3. Rekomendasi ini berlaku 3 (tiga) bulan sejak dikeluarkan surat ini.
4. Surat Rekomendasi ini akan dicabut dan dianggap tidak berlaku apabila pemegang keterangan ini tidak memenuhi ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut di atas.
5. Melaporkan hasil penelitian, sebelum melaksanakan proses publikasi dan penyusunan laporan.

Sampang, 03 Februari 2026

Ketua Jurusan
Teknologi Kemaritiman

Dina Maswito S.T., M.T.
NIM. 199002052019031021

BIODATA PENULIS



Nama lengkap penulis Niswah Dafitri Firtama, Lahir pada tanggal 05 November 2025 di Kota Depok Provinsi Jawa Barat, penulis merupakan anak pertama dari pasangan Endang Firtana dan Sri Suprihatin. Penulis menganut agama Islam. Penulis pernah menempuh pendidikan di PAUD Teratai Lulus pada Tahun 2011 dan penulis melanjutkan pendidikan di SD Negeri Sawangan 05 lulus pada Tahun 2017, setelah itu melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 10 Depok dan lulus pada Tahun 2020, penulis melanjutkan sekolah di SMK Insan Medika dan lulus pada Tahun 2023. Pada tahun 2023 penulis

melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi Politeknik Negeri Madura Jurusan Kesehatan Program Studi D3 Keperawatan. Selama menempuh pendidikan penulis banyak mendapatkan pengalaman hidup yang sangat bermanfaat, baik pengalaman akademik maupun non-akademik. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua, keluarga dan teman-teman yang telah membantu penulis baik dari segi materi/material.

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

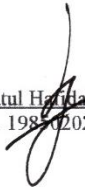
Nama : Niswah Dafitri Firtama
 NRP : 33412301057
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing 1 : Ns. Endang Fauziah Susilawati, M.Kep
 Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	12 September 2025	Judul	Perbaiki judul, sesuaikan dengan masalah yang ada	
2.	16 September 2025	Judul	ACC, buat konsep teori/ BAB 2	
3.	22 September 2025	BAB 2	Perbaiki penulisan tabel, tambahkan penelitian sebelumnya, perbaiki penulisan, tambahkan faktor yang mempengaruhi dan upaya yang dilakukan, perbaiki kerangka konsep dan deskripsi kerangka konsep, lanjut buat BAB 1	
4.	26 September 2025	BAB 1	Perbaiki latar belakang, masalah dan skala ditegaskan	
5.	06 Oktober 2025	BAB 1	Perbaiki sitasi, tambahkan kalimat solusi di latar belakang, lanjut buat BAB 3	
6.	07 November 2025	BAB 3	Lengkapi jumlah populasi, sampel, dan sampling, tambahkan caption tabel definisi	

			operasional, perbaiki pengolahan data dan analisa data	
7.	10 Desember 2025	BAB 1 BAB 2 BAB 3 Kuesioner	Lengkapi jumlah populasi dan sampel, perbaiki kriteria, legkapi kata pengantar, penulisan nama dan gelar harus konsister dari awal sampai akhir, perbaiki penulisan Tugas Akhir.	
8.	11 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	ACC	
9.	5 Januari 2026	Proposal Tugas Akhir	ACC	
10.	30 Januari 2026	BAB 4 BAB 5	Perbaiki penulisan, Hasil diperbaiki, Hasil Penelitian terbesar dan terkecil saja, Pembahasan mencakup FOT	
11	03 Februari 2026	BAB 4	Pembahasan kontra tidak perlu dimasukkan, Tambahkan dukungan emosional di akhir pembahasan	
12	04 Februari 2026	ABSTRAK Keterbatasan	Perbaiki penulisan abstrak, abstrak terdiri dari 150-250 kata, perbaiki keterbatasan	
13	05 Februari 2026	Tugas Akhir	ACC	
14	23 Februari 2026	Tugas Akhir Semhas	ACC	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIP. 198502022025212061

Pembimbing I


Ns. Endang Fauziah Susilawati, M.Kep.
NIP. 197411292000122002

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Niswah Dafitri Firtama
 NRP : 33412301057
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Pembimbing 2 : Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kep
 Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf Pembimbing
1.	09 Oktober 2025	BAB 1 BAB 2	Perbaiki sitasi, perbaiki penulisan bahasa asing, perbaiki kerangka konsep	f
2.	07 November 2025	BAB 3	Lengkapi Populasi, Sampel, dan Sampling, Perbaiki penulisan, tabel definisi operasional menggunakan tabel terbuka,	f
3.	09 Desember 2025	BAB 1 BAB 3 Kuesioner	Tambahkan hasil suvey data awal di latar belakang, Perbaiki kriteria teknik sampling, perbaiki penulisan kuesioner	f
4.	11 Desember 2025	BAB 3	Perbaiki populasi sampel dan sampling	f
5.	12 Desember 2025	Proposal	ACC	f
6.	5 Januari 2026	Proposal	ACC	f
7.	30 Januari 2026	Hasil dan Pembahasan	Perbaiki penulisan, Sebutkan Laboratorium, Perbaiki alinea, Buat analisis butir soal pada pembahasan, Perbaiki tabulasi	f

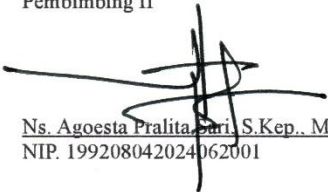
8.	04 Februari 2026	Abstrak	Perbaiki penulisan abstrak, terdiri dari 150-250 kata	f
9.	05 Februari 2026	Tugas Akhir 2026	ACC	f
10.	18 Februari 2026	Tugas Akhir	Perbaiki Penulisan, rapihkan penulisan, lembar bimbingan diadakan satu	f
11.	19 Februari 2026	Tugas Akhir	ACC TA	f

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIP. 198502022025212061

Pembimbing II


Ns. Agoesta Pralita Sari, S.Kep., M.Kes.
NIP. 199208042024062001

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

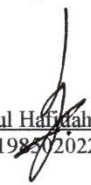
Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Penguji 1 : Ns. Suraying, S.Kep., M.Kep
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	22 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	Tambahkan desain penelitian, rumus sampel dan definisi operasional	
2.	24 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	ACC proposal	
3.	13 Februari 2026	Tugas Akhir	Pebaiki penulisan	
4.	18 Februari 2026	Tugas Akhir	ACC TA	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan

Penguji 1


Ns. Lailatul Hafidhah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 198502022025212061


Ns. Suraying, S.Kep., M.Kep.
NIP. 197807182014061003

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Niswah Dafitri Firtama
NRP : 33412301057
Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
Penguji 2 : Nur Iszakiyah, S.Kep., M.M., M.Kes.
Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	22 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	Revisi Kerangka Konsep	
2.	24 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	Revisi BAB 3	
3.	02 Januari 2026	Proposal Tugas Akhir	ACC Proposal	
4.	13 Februari 2026	Tugas Akhir	Perbaiki Penulisan	
5.	18 Februari 2026	Tugas Akhir	ACC TA	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Hafidah, S.Kep., M.Kes.
NIPPPK. 1985062022025212061

Penguji 2


Nur Iszakiyah, S.Kep., M.M., M.Kes.
NIP. 197311032024212005

LEMBAR BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Niswah Dafitri Firtama
 NRP : 33412301057
 Program Studi : Diploma 3 Keperawatan
 Penguji 3 : Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes.
 Judul TA : Gambaran Dukungan Keluarga pada Mahasiswa Perantau Politeknik Negeri Madura

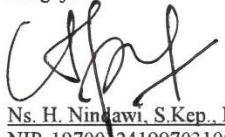
No	Tanggal	Materi Bimbingan	Keterangan	Paraf Penguji
1.	23 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	Tambahkan tanggal penelitian, tambahkan coding kategori dukungan keluarga, perbaiki penulisan,	
2.	24 Desember 2025	Proposal Tugas Akhir	ACC Proposal	
3.	13 Februari 2026	Tugas Akhir	Tambahkan tanggal penelitian, tambahkan coding kategori dukungan keluarga, perbaiki penulisan	
4.	18 Februari 2026	Tugas Akhir	Perbaiki penulisan dan pembahasan	
5.	18 Februari 2026	Tugas Akhir	ACC TA	

Mengetahui,

Koordinator Program Studi
 Diploma 3 Keperawatan


Ns. Lailatul Huda, S.Kep., M.Kes.
 NIPPPK. 198702022025212061

Penguji 3


Ns. H. Nindawi, S.Kep., M.M., M.Kes.
 NIP. 197001241997031004

KTi FULL A5 SEMHAS NISWAH FIX.pdf

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

19%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

11%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.scribd.com Internet Source	1%
2	Submitted to Fakultas Kedokteran Student Paper	1%
3	Submitted to Badan PPSDM Kesehatan Kementerian Kesehatan Student Paper	1%
4	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%
5	Submitted to Politeknik Kesehatan Kemenkes Semarang Student Paper	1%
6	Submitted to UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Student Paper	<1%
7	Submitted to State Islamic University of Alauddin Makassar Student Paper	<1%
8	Submitted to Politeknik Negeri Madura Student Paper	<1%
9	repository.itekes-bali.ac.id Internet Source	<1%